LAPORAN PENDAMPING PENELITI
(MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA – MBKM)

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Seminar Pendamping Peneliti MBKM dan Konversi Nilai Mata Kuliah.

Disusun Oleh :

DEFA HARDIANTA PERASI

(218140028)

Dosen Pembimbing :

Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

LEMBAR PENGESAHAN

PENDAMPING PENELITI MBKM

Disusun Oleh:

DEFA HARDIANTA PERASI

218140028

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh nilai Pendamping Peneliti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tanggal 17 Januari 2025.

Diketahui Oleh :

Kepala Prodi Arsitektur	DosenPembimbing
Yunita Syafitri Rambe , ST , MT.	Yunita Syafitri Rambe , ST , MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, juga senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan "Laporan Pendamping Peneliti MBKM" ini sebagaimana mestinya, dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Laporan ini berisi kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kegiatan penelitian dan pembuatan jurnal.

Terwujudnya penulisan Laporan Pendamping Peneliti MBKM ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis yaitu :

1. Ibu Yunita Syafitri Rambe, ST, MT. selaku kepala program studi Arsitektur Universitas Medan Area dan dan selaku dosen pembinsbing saya yang telah memberikan pengesahan dalam Laporan Pendamping Peneliti MBKM ini.
2. Ibu Saufa Yardha Moerni ST, MT. dan kepada seluruh dosen Prodi Arsitektur, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahannya kepada penulis selama pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM.
3. Kedua orang tua yang senantiasa tidak pernah lelah memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Pendamping Peneliti MBKM ini.
4. Semua pihak, yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Medan, 17 Januari 2025

Hormat Saya,

Defa Hardianta Perasi

218140028

Document Accepted 9/5/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR.....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL..... vi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.2 Maksud Dan Tujuan 2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan. 2
1.4 Lingkup Pendamping Peneliti MBKM 2
1.5 Tata Cara Pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM..... 3
1.6 Sistematika Penulisan 4
BAB II..... 5
PELAKSANAAN PENDAMPING PENELITI MBKM DAN PEMBAHASAN KRITIS..... 5
2.1 Pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM 5
2.2 Tahap Persiapan Pendamping Peneliti MBKM..... 6
2.3 Jadwal Kegiatan Pendamping Peneliti MBKM 7
2.4 Deskripsi Pekerjaan Pendamping Peneliti MBKM..... 7
2.4.1 Evaluasi Fungsi Taman Di Pusat Kota Medan Di Tunjau Dari Kenyamanan Pengguna (Taman Ahmad Yani – Taman Gajah Mada)..... 7
2.4.2 Analisis Daya Tarik Wisata Taman Air Di Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Sebagai Destinasi Wisata..... 20
2.5 Lingkungan Pendamping Peneliti MBKM..... 24
2.6 Kegiatan Pendamping Peneliti MBKM 25
2.7 Masalah Dalam Pengerjaan Pendamping Peneliti MBKM..... 53
2.8 Solusi Dalam Pengerjaan 53
2.9 Perbandingan Antara Teori Perkuliahan dengan di Lapangan 53
BAB III 55
PENUTUP..... 55
3.1 Kesimpulan 55
3.2 Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA..... 56

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Dok. Bimbingan Dan Arahan Deengan Dosen Pembimbing. 5
Gambar 2 2 Dok. Presentasi Hasil Resume Jurnal. 6
Gambar 2 3 Dok. Membuat Resume Jurnal. 6
Gambar 2 4 Denah T. Ahmad Yani dan T. Gajah Mada 8
Gambar 2 5 Lokasi Pantai Yang Terletak Di Serdang Bedagai. 20
Gambar 2 6 Dok. Surve Kepantai Cermin Kab. Serdang Bedagai 20
Gambar 2 7 Grafik Responden Berdasarkan Tempat Wisata 21
Gambar 2 8 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 21
Gambar 2 9 Grafik Responden Berdasarkan Usia 21
Gambar 2 10 Grafik Usia Responden 22
Gambar 2 11 Grafik Kepuasan Terhadap Keunikan Responden 22
Gambar 2 12 Grafik Tingkat Kepuasan Keamanan 23
Gambar 2 13 Grafik Kepuasan Fasilitas Responden 23
Gambar 2 14 Dok. Bersama Tim Pendamping Peneliti 24
Gambar 2 15 Dok. Kegiatan Tim Pendamping Peneliti 24

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Jadwal Masuk Pendamping Peneliti 7
Tabel 1 2 Kriteria Taman Ahmad Yani Dan Taman Gajah Mada 9
Tabel 1 3 Variabel Taman Gajah Mada Dan Taman Ahmad Yani 16
Tabel 1 4 Standar Taman Kota 18
Tabel 1 5 Hasil Survey Jumlah Pengunjung 19
Tabel 1 6 Kegiatan Minggu 1 25
Tabel 1 7 Kegiatan Minggu 2 26
Tabel 1 8 Kegiatan Minggu 3 26
Tabel 1 9 Kegiatan Minggu 4 28
Tabel 1 10 Kegiatan Minggu 5 31
Tabel 1 11 Kegiatan Minggu 6 34
Tabel 1 12 Kegiatan Minggu 7 36
Tabel 1 13 Kegiayan Minggu 8 37
Tabel 1 14 Kegiatan Minggu 9 39
Tabel 1 15 Kegiatan Minggu 10 40
Tabel 1 16 Kegiatan Minggu 11 41
Tabel 1 17 Kegiatan Minggu 12 43
Tabel 1 18 Kegiatan Minggu 13 44
Tabel 1 19 Kegiatan Minggu 14 44
Tabel 1 20 Kegiatan Minggu 15 46
Tabel 1 21 Kegiatan Minggu 16 46
Tabel 1 22 Kegiatan Minggu 17 47
Tabel 1 23 Kegiatan Minggu 18 48
Tabel 1 24 Kegiatan Minggu 19 51
Tabel 1 25 Kegiatan Minggu 20 52

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendamping peneliti adalah seseorang yang mendampingi dan membantu peneliti utama dalam melaksanakan kegiatan penelitian, baik dalam aspek teknis, administratif, maupun akademis. Pendamping ini berperan untuk memastikan penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang benar, membantu dalam pengumpulan data, analisis, serta mendukung proses pelaporan hasil penelitian [1].

Pendamping peneliti membantu mahasiswa untuk meningkatkan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kompetensi-kompetensi yang diberikan seperti membimbing mahasiswa dalam memahami konsep dasar penelitian, seperti teknik pengumpulan data, analisis. Peran sebagai pendamping peneliti memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar secara langsung tentang metode penelitian, meningkatkan pemahaman akademis, dan mengembangkan keterampilan riset [2]

Dalam hal ini, Pendamping Peneliti MBKM pada program studi arsitektur Universitas Medan Area dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk konversi nilai mata kuliah pada semester yang diambil. Program Pendamping Peneliti MBKM ini secara langsung memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Dalam melaksanakan program pendamping peneliti, penulis ditugaskan untuk melakukan suatu penelitian yang di mana dalam melakukan penelitian penulis melakukan beberapa hal seperti mencari referensi dan jurnal, yang berkaitan dengan jurnal yang akan di buat, malakukan survey kelokasi yang ingin di jadikan penelitian, mengumpulkan data pada site lokasi. Penelitian yang di lakukan penulis ada di beberapa lokasi yaitu Taman Ahmad Yani, Taman Gajah Mada, dan beberapa pantai yang Kabupaten Serdang Bedagai Pantai Cermin. [3] .

Program Pendamping Peneliti MBKM ini di harapkan mampu menjadi salah satu program yang membantu mahasiswa termasuk penulis untuk lebih memahami/mengerti dalam meningkatkan potensi dan pengetahuan untuk melakukan suatu penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

1.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud Pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM ini adalah untuk membantu meningkatkan potensi mahasiswa dalam meningkatkan potensi dan pengetahuan untuk melakukan suatu penelitian. Program ini membantu penulis untuk memperoleh ilmu dan pengalaman yang cukup dalam membuat suatu penelitian.

Tujuan-tujuan lain dari MBKM Pendamping Peneliti antara lain:

1. Membimbing mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian secara mandiri dengan bimbingan minimal, melatih inisiatif dan tanggung jawab.
2. Membantu mahasiswa arsitektur memahami proses perancangan yang lebih mendalam dengan terlibat langsung dalam penelitian terkait desain, konsep ruang, dan estetika bangunan.
3. Membantu mahasiswa mengaplikasikan teori arsitektur yang dipelajari di kelas ke dalam proyek nyata, seperti studi kasus desain bangunan atau perencanaan kota.
4. Membimbing mahasiswa dalam melakukan penelitian arsitektur berbasis desain, seperti analisis kebutuhan ruang, studi material, atau kajian keberlanjutan bangunan.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

Tempat pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM adalah di Ruang Tugas Akhir, Kampus 1 Universitas Medan Area. Berada di Alamat Jl. Kolam No. 1 Medan Estate. Pendamping Peneliti MBKM di laksanakan dari Bulan September 2024 – Januari 2025 dan di lanjutkan dengan penyusunan Lapran Pendamping Peneliti MBKM.

1.4 Lingkup Pendamping Peneliti MBKM

Lingkup pendamping peneliti MBKM mencakup berbagai aspek yang terintegrasi, mulai dari pendampingan akademik, teknis, administratif, hingga etika penelitian. Pendamping berperan dalam membimbing mahasiswa sejak tahap perencanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan dan publikasi ilmiah. Selain itu, pendamping juga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

berkontribusi dalam pengembangan profesional mahasiswa dengan mendorong kolaborasi, inovasi, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan adanya pendamping peneliti, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi riset yang komprehensif, meningkatkan kualitas hasil penelitian, serta siap menghadapi tantangan di dunia akademik maupun profesional.

1.5 Tata Cara Pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM

Pelaksanaan magang dilakukan dengan mengikuti tahapan – tahapan yang telah di tetapkan oleh prodi arsitektur Universitas Medan Area. Diawali dengan seleksi berkas oleh kampus,kemudian dilanjutkan dengan seleksi perancangan dan kemampuan software dan analisis. Setelah lulus seleksi software penulis melakukan pertemuan dengan dosen pembimbing di ruangan studio arsitektur dan kemudian dilanjutkan dengan pengarahan dan pelepasan bagi mahasiswa yang melakukan Program Pendamping Peneliti.

Dalam pelaksanaan Pendamping Penelitian ini penulis di arahkan/di libatkan kedalam beberapa kegiatan atau tugas berupa mencari jurnal, meresum jurnal, membuat studi literatur, survey, dan membuat jurnal untuk tugas sebagai pendamping peneliti. Selama proses Pendamping Peneliti MBKM, penulis tetap di bombing dan di arahkan oleh dosen pembimbing dan beberapa dosen prodi Arsitektur. Partisipasi aktif yang dilakukan oleh penulis memberikan manfaat berupa pengertahuan mengenai beberapa hal tentang tata cara membuat jurnal dan beberapa kegiatan apa saja yang di lakukan dalam pembuatan jurnal. Bukan hanya tentang pembuatan jurnal tetapi juga tentang komunikasi,kerjasama tim , manajemen waktu, dan peduli akan lingkungan kerja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan penjelaskan dasar pelaksanaan program Pendamping Peneliti MBKM di Universitas Medan Area, khususnya pada Program Studi Arsitektur, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penelitian. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam penelitian melalui bimbingan teknis, administratif, dan akademis, mencakup tahapan perencanaan.

BAB 2 KEGIATAN PENDAMPING PENELITI MBKM DAN PEMBAHASAN KRITIS

Berisikan tahap pelaksanaan program Pendamping Peneliti MBKM, yang melibatkan berbagai tahapan mulai dari persiapan hingga penyelesaian penelitian. Penulis mendeskripsikan tugas-tugas yang dikerjakan, termasuk pengumpulan literatur, penyusunan kerangka artikel, survei lapangan, analisis data, hingga penulisan jurnal ilmiah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur dengan jadwal asistensi bersama dosen pembimbing, dilengkapi evaluasi progres yang dilakukan secara berskala.

BAB 3 PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari keseluruhan tentang pelaksanaan kegiatan Pendamping Peneliti MBKM dan saran yang didapat mengenai ilmu saat melaksanakan kegiatan Pendamping Peneliti MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Laporan Pendamping Peneliti MBKM
2. LogBook Asli Tulis Tangan

   Logbook 1 Asli

   Logbook 2 Asli

   Logbook 3 Asli

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

BAB II

PELAKSANAAN PENDAMPING PENELITI MBKM DAN PEMBAHASAN KRITIS

2.1 Pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM

Pelaksanaan pendamping peneliti dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimulai dengan tahap mahasiswa pendamping peneliti di tugaskan dalam pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan jurnal. Dalam pembuatan jurnal, penulis harus mengikuti langkah-langkah yang sistematis agar hasilnya sesuai dengan standar publikasi ilmiah. Pertama, penulis perlu menentukan topik penelitian yang spesifik, relevan, dan menarik, disertai dengan judul yang mencerminkan inti penelitian secara singkat dan jelas. Selanjutnya, dilakukan kajian pustaka untuk meninjau referensi ilmiah terkait, memahami penelitian terdahulu, dan menemukan celah yang dapat dijadikan dasar penelitian. Setelah itu, penulis harus merancang metode penelitian yang sesuai, baik kuantitatif, kualitatif, atau campuran, dan menjelaskan metode tersebut secara rinci agar dapat direplikasi.

Selama melakukan kegiatan Pendamping Peneliti MBKM mendapatkan pekerjaan berupa membuat jurnal yang membahas tentang kenyamanan material terhadap bangunan, pendestrian mengenai atribut pedestrian dengan kaitan kenyamanan pedestrian, permukiman kumuh mengenai pola prilaku pembentuk ruang di permukiman dan ruang terbuka hijau mengenai elemen pembentuknya. Dari beberapa topik di atas penulis di berikan pilihan untuk memilih topik yang akan di lakukan dalam pembuatan jurnal.

Gambar 2 1 Dok. Bimbingan Dan Arahan Deengan Dosen Pembimbing.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Gambar 2 2 Dok. Presentasi Hasil Resume Jurnal.

Pelaksanaan Program Pendamping Peneliti MBKM, tetap melakukan evaluasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing. Penulis mengikuti evaluasi dan memproleh arahan maupun masukan dari dosen pembimbing untuk melihat progres yang di kerjakan penulus selama berkegiatan.

2.2 Tahap Persiapan Pendamping Peneliti MBKM.

Tahap persiapan melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan melakukan resume jurnal dan melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan metode yang telah ditentukan, memastikan validitas dan reliabilitas data, serta mematuhi etika penelitian. Penulis harus menyusun artikel jurnal dengan struktur yang jelas, meliputi abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka, penulis juga harus bisa manajemen waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang di berikan.

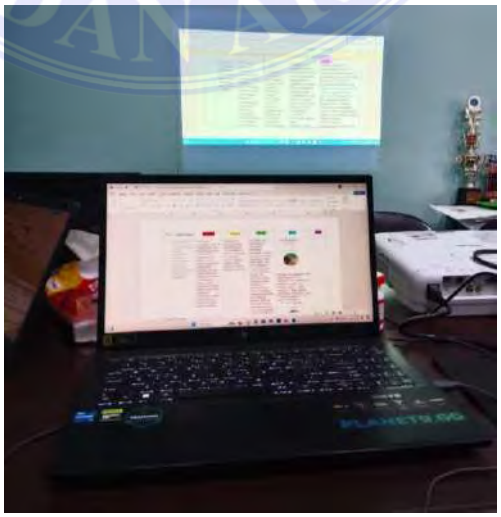

Gambar 2 3 Dok. Membuat Resume Jurnal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2.3 Jadwal Kegiatan Pendamping Peneliti MBKM

Adapun peraturan, jadwal dan tata tertib yang ditetapkan oleh pembimbing program Pendamping Peneliti MBKM yaitu :

Tabel 1 1 Jadwal Masuk Pendamping Peneliti

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - Jumat	08.30 – 15.00 Wib	Diruang TA
Sabtu	-	Libur / Survey
Minggu	-	Libur / Survey

- Bimbingan pada hari Selasa,Rabu,dan Kamis Pukul 10.00 – Selesai.
- Meminta izin saat melakukan survey lapangan.
- Menunjukkan progres kerja yang sudah di lakukan.
- Libur pada hari Nasional.

2.4 Deskripsi Pekerjaan Pendamping Peneliti MBKM

Selama melakukan kegiatan Pendamping Peneliti MBKM terdapat beberapa pekerjaan yang penulis lakukan dalam kegiatan ini. Pembuatan jurnal yang berkaitan dengan ruang terbuka hijau mengenai elemen pembentuknya.

2.4.1 Evaluasi Fungsi Taman Di Pusat Kota Medan Di Tunjau Dari Kenyamanan Pengguna (Taman Ahmad Yani – Taman Gajah Mada)

Jurnal yang berjudul Evaluasi Fungsi Taman di Pusat Kota Medan Ditinjau dari Kenyamanan Pengguna (Taman Ahmad Yani – Taman Gajah Mada) berkaitan dengan beberapa aspek penting dalam perencanaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan, khususnya di Kota Medan. Penelitian ini berfokus pada fungsi taman kota sebagai ruang publik yang mendukung kenyamanan, rekreasi, dan interaksi sosial bagi pengguna. Selain itu, studi ini juga mencakup analisis elemen-elemen taman, seperti desain fisik, kebersihan, keamanan, fasilitas, serta tata kelola taman yang memengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

Document Accepted 9/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Survei ini dilakukan di dua lokasi utama di Kota Medan, yaitu Taman Ahmad Yani dan Taman Gajah Mada. Taman Ahmad Yani, yang terletak di kawasan strategis kota, dikenal sebagai ruang terbuka hijau yang sering dimanfaatkan untuk aktivitas rekreasi dan olahraga. Sementara itu, Taman Gajah Mada berfungsi sebagai ruang publik yang mendukung interaksi sosial dan mobilitas warga. Kedua taman ini dipilih sebagai lokasi survei karena memiliki peran penting dalam menyediakan ruang terbuka bagi masyarakat serta berkontribusi terhadap kualitas lingkungan perkotaan.

Observasi dilakukan untuk menganalisis kondisi fisik taman, pola aktivitas pengguna, dan aspek keberlanjutan lingkungan. Pendataan fasilitas mencakup inventarisasi elemen taman seperti jalur pedestrian, vegetasi, pencahayaan, serta area duduk dan rekreasi. Pemilihan Taman Ahmad Yani dan Taman Gajah Mada sebagai lokasi survei didasarkan pada peran penting keduanya dalam kehidupan masyarakat Kota Medan.

Gambar 2 4 Denah T. Ahmad Yani dan T. Gajah Mada

Keduanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) untuk menunjang ekosistem perkotaan dan tempat rekreasi masyarakat. Sama-sama memiliki fasilitas dasar seperti jalur pedestrian, bangku taman, dan vegetasi hijau. Pembedanya adalah Taman Ahmad Yani memiliki nilai historis karena berkaitan dengan tokoh nasional Jenderal Ahmad Yani, sedangkan Taman Gajah Mada lebih berfokus pada fungsi rekreasi. Untuk mengevaluasi fasilitas dan kriterianya, beberapa poin berikut dapat menjadi perhatian:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 1 2 Kriteria Taman Ahmad Yani Dan Taman Gajah Mada

Kriteria Taman Kota	**Taman Ahmad Yani**	**Taman Gajah Mada**
Aspek Ekologis	• Terdapat pohon trembesi, pohon angsana, dan pohon mahoni yang dapat memberikan keteduhan yang optimal, menambah kualitas udara, dan menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung taman. • Terdapat semak seperti pucuk merah, kembang sepatu, dan bougenville. Semak-semak ini berfungsi sebagai pembatas alami, menambah estetika lanskap, serta membantu menyaring polusi udara dan menyerap air hujan, yang berkontribusi pada lingkungan yang lebih hijau dan nyaman bagi pengunjung 	Terdapat pohon trembesi, ketapang, dan pohon beringin jenis pohon rindang yang sering dijumpai. Keberadaan pohon-pohon ini membantu meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi, dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sejuk di area taman. • Terdapat beberapa jenis semak yang biasa ditemui antara lain pucuk merah, kembang sepatu, dan tanaman lidah mertua. Berfungsi sebagai pembatas alami, membantu menyaring polusi udara, dan mendukung keanekaragaman hayati. Kehadiran semak ini memberikan nilai tambah pada keindahan lanskap taman sekaligus menciptakan suasana yang lebih hijau dan menyegarkan bagi para pengunjung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Aspek Aksesibilitas	• Jarak dari Titik Nol Kota Medan ke Taman Ahmad Yani sekitar 1 hingga 1,5 kilometer, tergantung pada rute yang diambil. Titik Nol Kota Medan berada di persimpangan Jalan Pemuda dan Jalan Balai Kota, sedangkan Taman Ahmad Yani terletak di Jalan Ahmad Yani, yang relatif dekat dengan pusat kota. Dengan kendaraan, waktu tempuhnya bisa sekitar 5 hingga 10 menit, tergantung kondisi lalu lintas. 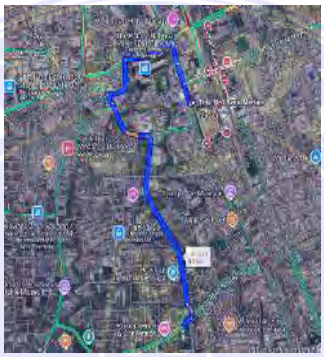 • Akses pejalan kaki dan penyandang disabilitas ke Taman Ahmad Yani di Medan cukup baik, meskipun masih dapat ditingkatkan. Beberapa fasilitas yang mendukung aksesibilitas, Di sekitar kawasan taman, terdapat trotoar yang dapat digunakan oleh pejalan kaki. Namun, kualitas trotoar dan kelengkapannya bisa bervariasi, dengan beberapa bagian mungkin memerlukan perbaikan untuk kenyamanan pejalan kaki. Taman Ahmad Yani telah dilengkapi dengan ramp untuk penyandang disabilitas di beberapa titik, yang memudahkan akses ke area taman bagi mereka yang menggunakan kursi roda atau alat bantu jalan. Meski begitu, masih ada kebutuhan	• Jarak dari Titik Nol Kota Medan ke Taman Gajah Mada sekitar 1,5 hingga 2 kilometer, tergantung rute yang digunakan. Titik Nol berada di persimpangan Jalan Pemuda dan Jalan Balai Kota, sementara Taman Gajah Mada terletak di Jalan Gajah Mada, yang tidak terlalu jauh dari pusat kota. Dengan kendaraan, waktu tempuhnya bisa sekitar 5 hingga 10 menit, tergantung pada kondisi lalu lintas. 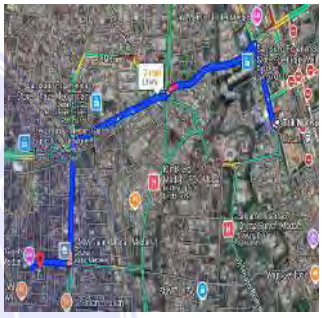 • Akses pejalan kaki dan penyandang disabilitas ke Taman Gajah Mada di Medan sudah mulai diperhatikan, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diperbaiki. Berikut adalah beberapa aspek aksesibilitas. Di sekitar Taman Gajah Mada, trotoar umumnya ada, namun tidak semuanya cukup lebar atau dalam kondisi baik. Beberapa bagian trotoar mungkin mengalami kerusakan atau terhalang oleh kendaraan, sehingga bisa menyulitkan pejalan kaki. Taman Gajah Mada memiliki beberapa area yang dilengkapi dengan ramp untuk memudahkan akses penyandang disabilitas, seperti mereka yang menggunakan kursi roda. Namun, akses ramp ini mungkin belum merata di

Document Accepted 9/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	untuk memastikan bahwa aksesibilitas ini diterapkan secara konsisten di seluruh taman. • Fasilitas seperti tempat duduk dan jalur yang cukup lebar dapat mendukung kenyamanan pengunjung, termasuk penyandang disabilitas. Meskipun begitu, penting untuk memantau keberlanjutan pemeliharaan fasilitas ini agar tetap ramah bagi semua pengunjung. • Taman Ahmad Yani di Medan menyediakan area parkir yang cukup memadai bagi pengunjung, meskipun ukurannya terbatas terutama pada hari-hari ramai atau acara tertentu. Area parkir ini biasanya berada di sekitar taman, di tepi jalan atau area khusus parkir di dekat pintu masuk taman. 	seluruh area taman dan kadang tidak dalam kondisi terbaik, seperti adanya kendala pada kelancaran jalur. • Untuk penyandang disabilitas, fasilitas seperti tempat duduk dan jalur yang cukup lebar masih perlu diperhatikan untuk memastikan kenyamanan. Di beberapa area taman, akses menuju fasilitas mungkin kurang optimal. • Taman Gajah Mada di Medan memiliki area parkir yang tersedia bagi pengunjung, meskipun ukurannya terbatas mengingat lokasi taman berada di pusat kota.
Aspek Estetika	• Taman Ahmad Yani di Medan dirancang untuk menciptakan suasana yang asri dan menarik bagi pengunjung.	• Aspek estetika di Taman Gajah Mada di Medan didesain untuk menghadirkan suasana yang nyaman, alami,

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	Berikut adalah beberapa elemen estetika yang mendukung keindahan. 1. Taman Ahmad Yani memiliki desain lanskap yang tertata dengan baik, dengan jalan setapak yang mengelilingi area hijau, sehingga menciptakan alur yang nyaman bagi pengunjung. Penempatan pohon rindang, semak hias, dan hamparan rumput menambah keindahan visual dan memberikan kesan terbuka yang segar. 2. Berbagai jenis tanaman, seperti pohon trembesi, beringin, serta semak hias seperti pucuk merah dan bunga bougenville, memberikan variasi warna dan tekstur yang memperkaya estetika taman. Tanaman ini juga memberikan keteduhan dan meningkatkan kualitas udara di sekitar taman. 3. Taman dilengkapi dengan fasilitas seperti bangku taman, lampu taman, dan area bermain anak yang juga diselaraskan dengan tema alami dan hijau. Elemen dekoratif ini tidak hanya fungsional tetapi juga berkontribusi pada nilai estetika taman. • Beberapa titik di taman memiliki elemen air dan patung seperti monument atau air mancur, yang menambah kesan menyegarkan dan	dan menyegarkan bagi pengunjung. Berikut adalah beberapa elemen estetika yang membuat taman ini menarik 1. Lanskap taman diatur dengan jalur setapak yang berkelok dan pepohonan rindang yang tersebar, menciptakan alur yang nyaman dan menyenangkan untuk berjalan kaki. 2. Taman Gajah Mada menampilkan beragam tanaman hias, seperti pohon ketapang dan beringin, serta semak-semak dekoratif seperti kembang sepatu dan pucuk merah. Kombinasi pepohonan rindang dan semak hias memberikan variasi warna, tekstur, dan bentuk yang menambah daya tarik estetika taman. 3. Bangku taman, lampu taman, dan tempat sampah di taman ini didesain dengan gaya yang selaras dengan lingkungan hijau taman. Elemen-elemen ini tidak hanya fungsional tetapi juga membantu menciptakan suasana yang tertata rapi dan nyaman untuk dinikmati.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	menciptakan suasana relaksasi bagi pengunjung. 	• Area bermain anak dan ruang terbuka yang luas menjadi bagian integral dari desain taman. Ini menambah nilai estetika taman dengan menciptakan ruang yang interaktif dan mendukung aktivitas sosial, sehingga taman terasa hidup dan dinamis.
Aspek Keamanan Dan Kenyamanan	• Aspek keamanan dan kenyamanan di Taman Ahmad Yani Medan menjadi perhatian penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi pengunjung. Taman Ahmad Yani dilengkapi dengan lampu-lampu taman di jalur pejalan kaki dan area utama, terdapat petugas keamanan yang berpatroli di area taman, terutama pada waktu-waktu ramai seperti sore hari dan akhir pekan. • Jalur setapak untuk pejalan kaki didesain dengan tekstur yang aman dan anti-slip,	• Aspek keamanan dan kenyamanan di Taman Gajah Mada Medan sangat diperhatikan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengunjung. Lampu taman dipasang di berbagai sudut dan jalur utama, memastikan area taman tetap terang di malam hari saat pengunjung datang untuk berkunjung menikmati taman. • Pada waktu-waktu tertentu, terutama saat taman ramai dikunjungi, biasanya ada petugas keamanan yang berpatroli di area taman. Kehadiran petugas ini membuat pengunjung merasa lebih aman dan berfungsi sebagai pengawas untuk menjaga ketertiban. Taman dilengkapi dengan rambu-

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	mengurangi risiko tergelincir, terutama saat hujan. Petugas kebersihan secara rutin menjaga kebersihan taman, termasuk menyediakan tempat sampah di beberapa titik strategis. • Area parkir yang tertata rapi membantu menghindari penumpukan kendaraan dan menciptakan akses masuk dan keluar yang lancar ke taman. Parkir yang dikelola dengan baik juga mengurangi risiko kemacetan di sekitar taman, menambah kenyamanan bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan. • Taman Ahmad Yani berfungsi sebagai titik pertemuan alami yang memperkuat ikatan komunitas. Tempat ini memberikan ruang bagi berbagai kelompok masyarakat untuk berbagi aktivitas, memperkenalkan budaya, dan mempererat hubungan antarwarga.	rambu dan papan informasi, yang memberi panduan kepada pengunjung, seperti area parkir, jalur pejalan kaki, dan fasilitas taman lainnya. • Jalur setapak di taman ini didesain dengan baik dan cukup lebar, serta bertekstur untuk menghindari risiko tergelincir. Jalur ini memudahkan pergerakan pejalan kaki, termasuk penyandang disabilitas dan lansia, sehingga mereka bisa merasa lebih nyaman. • Taman ini memiliki area parkir yang cukup tertata, memudahkan pengunjung untuk parkir dengan aman dan akses ke taman menjadi lebih nyaman Pengelolaan area parkir ini juga membantu mengurangi risiko kemacetan di sekitar taman.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Aspek Sosial	• Taman Ahmad Yani menjadi tempat berkumpul bagi masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Pengunjung sering datang bersama keluarga atau teman-teman untuk bersantai, berbincang, atau piknik. Ruang ini mendukung interaksi sosial dan menciptakan suasana yang harmonis antarwarga. • Taman ini sering menjadi tempat untuk berbagai kegiatan komunitas, seperti yoga, senam pagi, dan latihan kebugaran. Area yang luas dan suasana yang sejuk membuat taman ini ideal untuk aktivitas olahraga bersama. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan fisik sambil membangun hubungan sosial. • Taman dilengkapi dengan area bermain yang aman dan menyenangkan bagi anak-anak. tua untuk berinteraksi dengan keluarga lain, menciptakan ja	• Taman Gajah Mada menjadi tempat berkumpul bagi berbagai kelompok usia dan kalangan. Pengunjung datang untuk bersantai, berbincang, atau melakukan aktivitas bersama keluarga dan teman. Taman ini menyediakan ruang yang nyaman untuk bersosialisasi dan berinteraksi, menciptakan suasana harmonis di tengah kota. • Taman ini sering menjadi lokasi untuk kegiatan komunitas seperti yoga, zumba, atau senam pagi yang dilakukan bersama-sama. Area yang luas dan suasana rindang membuat taman ini cocok untuk aktivitas olahraga, sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatan sambil berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan ini juga mempromosikan gaya hidup sehat di lingkungan perkotaan. • Taman dilengkapi dengan area bermain yang aman untuk anak-anak. Area ini tidak hanya memberikan hiburan bagi anak-anak tetapi juga menjadi titik interaksi bagi orang tua. Mereka dapat saling berkenalan dan berbincang, menciptakan ikatan sosial yang lebih erat di antara keluarga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi beberapa aspek utama yang berkaitan dengan fungsi dan daya tarik Taman Ahmad Yani serta Taman Gajah Mada

Tabel 1 3 Variabel Taman Gajah Mada Dan Taman Ahmad Yani

Variabel	Idikator	T. Ahmad Yani	T. Gajah Mada	Analisis
Taman	Pohon Rindang	40	20	Pada taman Admad Yani lebih banyak terdapat pepohonan rindang,hamper semua tanaman yang ada di taman Ahmad Yani di kelilingi pepohonan rindangang sedangkan di taman Gajah Mada terdapat pepohonan rindang yang tidak merata.
	Tanaman Bunga	24	30	Pada Taman Ahmad Yani hanya memiliki sedikit tanaman bunga, mungkin hanya sebagian saja dan terletak hanya sebagai gardu jalan sedangkan di taman Gajah Mada banyak terdapat bunga yang bisa kita temui dan banyak jenis bunga terdapat di taman tersebut.
	Pohon Produktif	10	6	Pada tanaman Produktif lebih banyak kita ketemui di Taman Ahmad Yani di bandingkan di taman Gajah Mada, Seperti pohon mangga jambu bol.
Fasilitas	KM/Toilet	4	2	Pada Taman Ahmad Yani Kita bisa menemukan ada beberapa Toilet dan di bandingkan dengan Toilet di taman Gajah Mada lebih banyak kita temui toilet di taman Ahmad Yani, Namun kondisi toilet sangat tidak memadai sehingga harus melakukan renopasi atau pembaharuan.
	Bangku Taman	20	8	Di dalam taman Gajah Mada Kita hanya melihat sedikit tempat duduk untuk bersantai, di bandingkan di taman Ahmad Yani kita

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

				dapat melihat banyak sekali tempat duduk bahkan di taman Ahmad Yani terdapat Pavilion yang bisa menampung banyak orang untuk beristirahat.
	Penerangan Taman	4	6	Pada penerangan siang maupun malah hari Taman Admad yani penerangan yang cukup baik untuk pengunjung yang datang di malam hari. Sedangkan taman Gajah Mada Terdapat tiang lampu yang besar yang dapat menerangi seluruh isi taman.
	Taman Bermain Anak	Luas	Cukup Luas	Pada taman bermain anak, taman ahmad yani cukup luas di bandingkan taman bermain anak di taman gajah mada tetapi lapangan lebih banyak.
Area Olah Raga	Joging Track	Luas	Cukup Luas	Taman ahmad yani memiliki jalur jogging track yang sangat panjang dan terdapat jalur pejalan kaki juga. Sedangkan Jalur jogging track di taman gajah mad akita mendapatkan jalur yang luas dan lebar yang kemungkinan tidak menghambat orang yang berlari dan jalan santai.
	Lapangan	3	4	Jika di lihat banyak lapangan, lebih banyak lapangan kita temukan di taman Gajah Mada di bandingkan di taman Ahmad Yani.
	Area Senam	Luas	Cukup Luas	Area Senam lebih luas di Taman Ahmad yani di banding dengan taman gajah mada, pada dasarnya di tamanahmad yani terdapat beberapa kegiatan senam sedangkan di taman gajah mada sendiri belum terdapat kegiatan senam di dalamnya, karena banyaknya pingli yang merajalela.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Standar Taman Kota mengacu pada pedoman perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan taman di kawasan perkotaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekologis, estetika, dan sosial masyarakat. Standar ini biasanya didasarkan pada regulasi atau rekomendasi dari pemerintah, seperti yang tercantum dalam Permen PUPR No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau.

Tabel 1 4 Standar Taman Kota

NO.	Sarana Dan Prasarana	Taman Ahmad Yani	Taman Gajah Mada
1.	Jalur Pejalan Kaki	☑	☑
2.	Aksesibilitas Disabilitas	☑	☑
3.	Jalur Sepeda	–	–
4.	Tempat Duduk	☑	☑
5.	Penerangan	☑	☑
6.	Tempat Sampah	☑	☑
7.	Toilet Umum	☑	☑
8.	Area Cuci Tangan	–	☑
9.	CCTV dan Pengawasan	☑	☑
10.	Petunjuk Evakuasi dan P3K	☑	☑
11.	Sarana Bermain Anak	☑	☑
12.	Lapangan Olahraga	☑	☑
13.	Jalur Jogging	☑	☑
14.	Area Piknik	☑	☑
15.	Papan Informasi	☑	☑
16.	Irigasi	–	–
17.	Pengolahan Sampah Organik	–	–
18.	Penggunaan Energi Terbarukan	–	☑
19.	Kios Makanan atau Kantin	–	–
20.	Area Parkir	☑	☑
21.	Kolam atau Air Mancur	–	–
22.	Patung Atau Monumen	☑	–

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Dari hasil surve pengunjung taman kota adalah individu atau kelompok masyarakat yang menggunakan taman sebagai ruang publik untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari rekreasi, olahraga, hingga aktivitas sosial.

Tabel 1 5 Hasil Survey Jumlah Pengunjung

Hari		Taman Ahmad Yani			Taman Gajah Mada		
		08.00 -09.00	12.00 – 13.00	15.00 – 16.00	08.00 – 09.00	12.00 – 13.00	15.00 – 16.00
Weekday	Senin	87 Orang	12 Orang	54 Orang	63 Orang	11 Orang	42 Orang
	Rabu	80 Orang	10 Orang	53 Orang	47 Orang	21 Orang	45 Orang
	Jumat	76 Orang	12 Orang	60 Orang	60 Orang	11 Orang	58 Orang
Weekend	Sabtu	118 Orang	17 Orang	52 Orang	83 Orang	11 Orang	28 Orang
	Minggu	123 Orang	16 Orang	41 Orang	98 Orang	26 Orang	63 Orang

Melalui table diatas, hasil observasi menunjukkan bahwa Taman Ahmad Yani lebih banyak dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia, termasuk keluarga, anak-anak, hingga lansia. Taman ini menjadi tempat yang nyaman untuk bersantai, berolahraga ringan, dan berkumpul bersama keluarga. Taman Gajah Mada, sebaliknya, cenderung lebih sering dikunjungi oleh anak muda dan komunitas tertentu, seperti pecinta olahraga, seniman jalanan, atau kelompok diskusi. Taman Ahmad Yani lebih ramai di pagi dan sore hari, terutama saat weekend, ketika banyak keluarga membawa anak-anak untuk bermain. Taman Gajah Mada cenderung lebih ramai pada sore hingga malam hari, karena banyak aktivitas komunitas dan acara yang berlangsung dan cenderung lebih sering di hari weekday dan weekend.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2.4.2 Analisis Daya Tarik Wisata Taman Air Di Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Sebagai Destinasi Wisata

Jurnal berjudul Daya Tarik wisata taman air di pantai cermin kabupaten Serdang bedagai sebagai destinasi wisata merupakan jurnal kedua yang di buat oleh penulis, berfokus pada studi terkait potensi dan keunikan yang dimiliki destinasi wisata tersebut dalam menarik pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama, seperti keindahan alam, fasilitas yang tersedia, pelayanan, serta pengalaman yang ditawarkan kepada wisatawan. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini mengukur persepsi wisatawan terhadap destinasi ini, termasuk tingkat kepuasan dan faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. Penulis juga perlu memberikan rekomendasi strategis berdasarkan hasil analisis, baik untuk pengelola destinasi wisata.

Gambar 2 5 Lokasi Pantai Yang Terletak Di Serdang Bedagai.

Penulis melakukan survey lokasi langsung untuk melakukan pengumpulan data. Penulis melakukan kajian literatur dengan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber ilmiah untuk membangun landasan teori yang kuat mengenai daya tarik wisata dan pengelolaan destinasi.

Gambar 2 6 Dok. Surve Kepantai Cermin Kab. Serdang Bedagai

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey (Kuesioner) yang disebarkan kepada responden yang pernah datang kelokasi Pantai Cermin. Pertanyaan pada responden berdasarkan tempat wisata yang di kunjungi oleh responden.

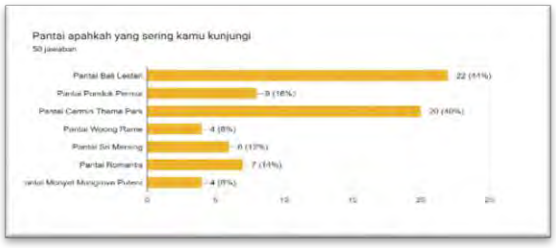

Gambar 2 7 Grafik Responden Berdasarkan Tempat Wisata

Data yang telah di kumpulkan kemudian di analisis, untuk memetakan posisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan wisata di kawasan Pantai Cermin. Responden penelitian berjumlah 50 orang dan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga perlu dijelaskan melalui beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, dan pergi dengan siapa.

Gambar 2 8 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

menunjukkan bahwa jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 27 orang (54%) dan responden perempuan 23 orang (46%) dari jumlah keseluruhan jumlah kuesioner.

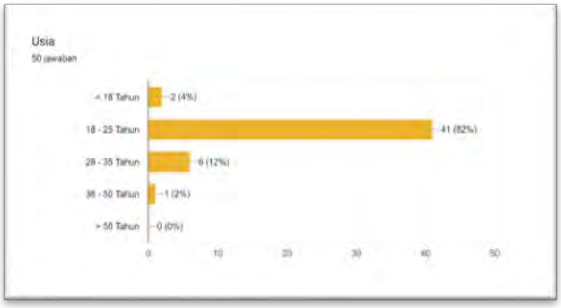

Gambar 2 9 Grafik Responden Berdasarkan Usia

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

menunjukkan bahwasanya usia responden 10 – 18 tahun sebanyak 2 orang atau (4%), 18 – 25 tahun sebanyak 41 orang (82%), 28 – 35 sebanyak 6 orang atau sekitar (12%), 36 - 50 tahun sebanyak 1 orang atau (2%), dan 50 tahun keatas tidak ada.

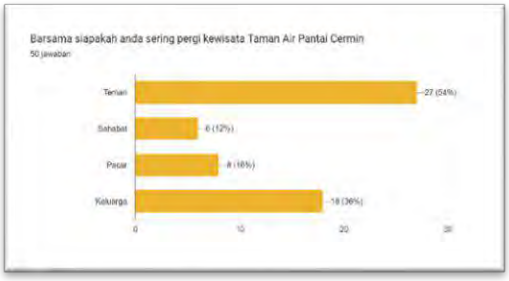

Gambar 2 10 Grafik Usia Responden

Pada kuesioner juga terdapat peruntukan kunjungan, bersadarkan kuesioner terdapat kunjungan dengan teman 27 orang atau (54%), dengan sahabat 6 orang atau (6%), kunjungan dengan pacar 8 orang atau (16%), dan kunjungan dengan keluarga 18 orang atau (36%).

- **Deskripsi Kepuasan Terhadap Keunikan Wahana**

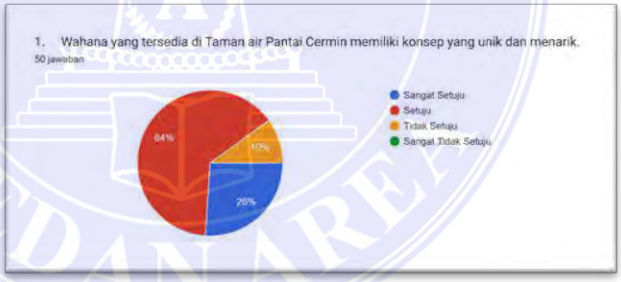

Gambar 2 11 Grafik Kepuasan Terhadap Keunikan Responden

Berdasarkan data di atas, dapat di jelaskan bahwasanya responden memiliki Tingkat kepuasan yang di mana pada kuesioner terdapat sangat setuju 26 %, setuju 64%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 0%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang setuju untuk keunikan wahana yang berada di lokasi pantai cermin.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

- **Deskripsi Kepuasan Tingkat Keamanan**

Gambar 2 12 Grafik Tingkat Kepuasan Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar wisatawan menyatakan bahwa tingkat keamanan di Taman Air Pantai Cermin sudah sangat baik. Wisatawan merasa aman selama berkunjung, baik saat menikmati wahana air maupun saat berada di area sekitar pantai. Keberadaan petugas keamanan serta fasilitas pendukung seperti rambu-rambu keselamatan dan perlengkapan keamanan yang memadai memberikan rasa nyaman bagi pengunjung. Dengan adanya tingkat keamanan yang tinggi, wisatawan lebih leluasa menikmati berbagai aktivitas wisata tanpa rasa khawatir, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik destinasi ini sebagai pilihan wisata yang aman dan nyaman.

- **Deskripsi Kepuasan Fasilitas**

Gambar 2 13 Grafik Kepuasan Fasilitas Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan setuju bahwa fasilitas di Taman Air Pantai Cermin sudah memadai. Berbagai fasilitas seperti wahana permainan air, area parkir yang luas, kamar mandi bersih, tempat istirahat yang nyaman, serta restoran dan pusat kuliner yang beragam memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu, ketersediaan tempat ibadah dan ruang ganti yang layak semakin menambah nilai positif bagi wisatawan. Dengan fasilitas yang baik, pengalaman wisata menjadi lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke destinasi ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2.5 Lingkungan Pendamping Peneliti MBKM

Dalam pelaksanaan Pendamping Peneliti MBKM di lingkungan Kampus UMA penulis di tugaskan oleh Dosen Pembimbing secara langsung yaitu Ibu Yunita Syafitri Rambe, ST, MT. yang membantu untuk pengerjaan jurnal yang akan di buat. Selama peroses pengerjaan tugas,penulis tetap di arahkan dan di tinjau langsung terhadap progres pembuatan jurnal.

Dengan demikian, selama kegiatan berlangsung penulis sangat terbantu karena adanya bimbingan secara langsung dan dukungan yang diberikan oleh para dosen Arsitektur Universitas Medan Area. Selain itu, Pendamping Peneliti MBKM di Studio Tugas Akhir ini memiliki sistem kerjasama tim yang supportif dan menyenangkan dan sistem kekeluargaan yang sangat kuat.

Gambar 2 14 Dok. Bersama Tim Pendamping Peneliti

Gambar 2 15 Dok. Kegiatan Tim Pendamping Peneliti

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2.6 Kegiatan Pendamping Peneliti MBKM

Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kegiatan pendampingan peneliti menjadi salah satu aspek penting. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. Berikut adalah beberapa kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh para peneliti dalam kerangka program MBKM:

Tabel 1 6 Kegiatan Minggu 1

Minggu 1		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Selasa 17-09-2024	• Membahas mengenai topik untuk artikel ilmiah yang dikerjakan. • Membagi topik artikel ilmiah untuk setiap pendamping peneltian. • Mencari Studi literatur jurnal dari tiap topik yang diberikan.
2	Rabu 18-09-2024 - Rabu 25-09-2024	1. A. Melanira and A. Muharom Rudianto, "Identifikasi Fungsi dan Elemen Fisik Taman Tegalega Sebagai Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandung," J. Ilm. Arjouna Archit. Environ. J. Krisnadwipayana, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.61488/jia.v7i2.66. 2. A. Wibowo and M. Ritonga, "Indonesian National Standard Development Needs of the City Garden Facilities," J. Stand. , vol. 18, no. 3, pp. 161−170, 2016. 3. C. A. Fithri, E. Muliana, and S. M. Hassan, "Komunitas Lokal Studi Kasus Open Public Space Di Medan ," vol. 08, no. 01, pp. 32−36, 2021. 4. Asiva Noor Rachmayani, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健 康関連指標に関する共分散構造分析Title," p. 6, 2015. 5. S. Astiandi and U. Hidayah, "Analisis Fungsi Taman-Taman Kota di Kota Bogor Berdasarkan Persepsi Masyarakat," J. Reg. Rural Dev. Plan., vol. 8, no. 2, pp. 146 160, 2024, doi: 10.29244/jp2wd.2024.8.2.146-160. 6. D. D. Saputri, "Penilaian Fungsi Taman Kota

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Surabaya," J. Penataan Ruang, vol. 13, no. 2, p. 42, 2018, doi: 10.12962/j2716179x.v13i2.7113. 7. C. C. Konijnendijk, M. Annerstedt, A. B. Nielsen, and S. Maruthaveeran, "Benefits of Urban Parks - A systematic review," Int. Fed. Park. Recreat. Adm., no. January, pp. 1 68, 2013.

Tabel 1 7 Kegiatan Minggu 2

Minggu 2		
No.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Kamis 26-09-2024 - Senin 30-09-2024	• Mencari dan menganalisis studi literatur jurnal untuk memperkuat landasan teoritis dalam penelitian. Membuat Resume dari Studi literatur jurnal yang dicari. 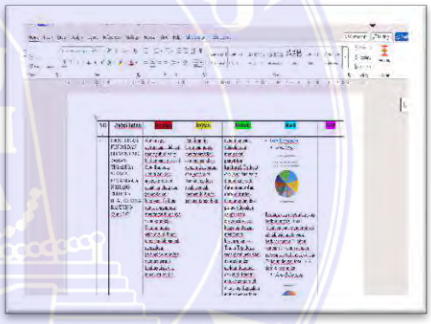

Tabel 1 8 Kegiatan Minggu 3

Minggu 3		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Selasa 01-10--2024	• Asistensi hasil Resume dari studi literatur jurnal yang dicari.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

3	Rabu 02-10-2024	• Revisi hasil Resume dari studi literatur jurnal yang dicari. 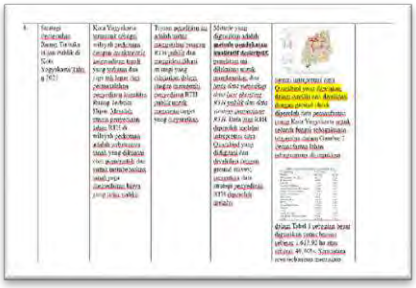
4	Kamis 03-10-2024	• Presentasi hasil resume studi literatur yang dicari. Serta menentukan artikel ilmiah yang akan dikerjakan berdasarkan dari beberapa permasalahan di setiap topik studi literatur yang dicari.
5	Jumat 04-10-2024	• Mengerjakan Jurnal ilmiah berdasarkan topik yang didapat.
6	Sabtu 05-10-2024	• Mengerjakan Jurnal ilmiah berdasarkan topik yang didapat.
7	Minggu 06-10-2024	• Mengerjakan Jurnal ilmiah berdasarkan topik yang didapat. Menbuat pendahuluan dan mencari Metode yang akan di gunakan untuk membuat Jurnal Ilmiah. 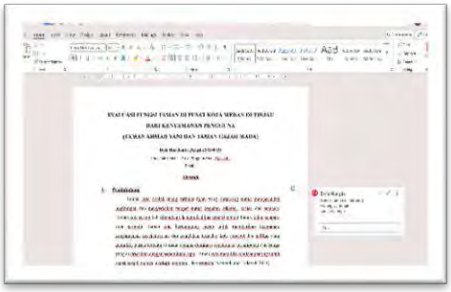

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 1 9 Kegiatan Minggu 4

Minggu 4		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 07-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays, yang di mana hanya beberapa wahana yaitu Taman Bermaian, Musholla, Jalur Joging Track dan di lihat pada Pagi pukul 08.00-09.00 Wib, Siang pukul 12.00-13.00 Wib, Dan Sore 15.00-16.00 Wib. ✓ Weekdays Taman Ahmad Yani 1. Pagi Hari 2. Siang Hari 3. Sore Hari
2	Selasa 08-10-2024	• Merangkap Hasil Survey dan memindahkannya ke table untuk menbuat data survey
3	Rabu 09-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays ✓ Weekdays Taman Ahmad Yani

Document Accepted 9/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		1. Pagi Hari 2. Siang Hari 3. Sore Hari
4	Kamis 10-10-2024	• Merangkap Hasil Survey dan memindahkannya ke table untuk menbuat data survey
5	Jumat 11-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays ✓ Weekdays Taman Admad Yani 1. Pagi Hari 2. Siang Hari

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		3. Sore Hari
6	Sabtu 12-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays. ✓ Weekend Taman Ahmad Yani 1. Pagi Hari 2. Siang Hari 3. Sore Hari
7	Minggu 13-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays. ✓ Weekend Taman Ahmad Yani 1. Pagi Hari

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		2. Siang Hari 3. Sore Hari

Tabel 1 10 Kegiatan Minggu 5

Minggu 5		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 14-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays, yang di mana hanya beberapa wahana yaitu Taman Bermaian, Musholla, Jalur Joging Track dan di lihat pada Pagi pukul 08.00-09.00 Wib, Siang pukul 12.00-13.00 Wib, Dan Sore 15.00-16.00 Wib. ✓ Weekdays Taman Gajah Mada 1. Pagi Hari 2. Siang Hari

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		3. Sore Hari
2	Selasa 15-10--2024	• Menjaga stend pameran Sayembara Tugas Akhir, dan ikut serta membantu mempersiapkan pameran Sayimbara.
3	Rabu 16-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays ✓ Weekdays Taman Gajah Mada 1. Pagi Hari 2. Siang Hari 3. Sore Hari

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

4	Kamis 17-10-2024	• Menghitung Hasil Voting Pameran Tugas Akhir yang Selesai di Sayimbarakan.
5	Jumat 18-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays ✓ Weekdays Taman Gajah Mada 1. Pagi Hari 2. Siang Hari 3. Sore Hari
6	Sabtu 19-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays. ✓ Weekend Taman Ahmad Yani 1. Pagi Hari 2. Siang Hari

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		3. Sore Hari
7	Minggu 20-10-2024	• Survey lokasi penelitian langsung ke taman Ahmad Yani, selama seminggu. Mendata jumlah pengunjung yang datang pada hari Weekend dan Weekdays. ✓ Weekend Taman Ahmad Yani 1. Pagi Hari 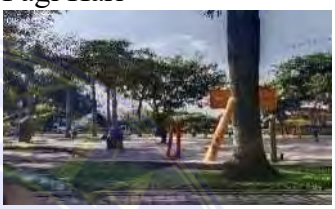 2. Siang Hari 3. Sore Hari

Tabel 1 11 Kegiatan Minggu 6

Minggu 6		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 21-10-2024	• Mengerjakan Artikel Ilmiah berdasarkan topik yang akan di buat dan mencari refrensi jurnal.
2	Selasa 22-10--2024	• Mengerjakan Artikel Ilmiah berdasarkan topik yang akan di buat dan mencari refrensi jurnal.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

3	Rabu 23-10-2024	• Asistensi Progres Artikel Jurnal yang akan di buat dengan dosen pembimbing.
4	Kamis 24-10-2024	• Kuliah Umum “ESA GLASS”
5	Jumat 25-10-2024	• Mengerjakan Revisi Jurnal yang akan di buat dan memcari permasalahan terkait jurnal.
6	Sabtu 26-10-2024	• Mengerjakan Revisi Jurnal yang akan di buat dan memcari permasalahan terkait jurnal.
7	Minggi 27-10-2024	• Mengerjakan Revisi Jurnal yang akan di buat dan memcari permasalahan terkait jurnal.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 1 12 Kegiatan Minggu 7

Minggu 7		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 28-10-2024	• Membantu membuat desain gajebo atau gubuk sebagai dokumentasi untuk laporan dosen
2	Selasa 29-10--2024	• Membuat table data hasil survey Taman Ahmad Yani dan Taman Gajah Mada

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

3	Rabu 30-10-2024	• Membuat data hasil survey pada taman Ahmad Yani dan taman Gajah Mada. 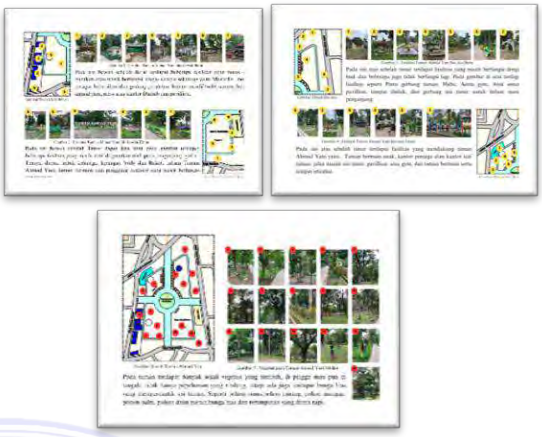
4	Kamis 31-10-2024	• Asitensi progres jurnal ilmiah dengan dosen pembimbing. • Melanjutkan membuat pembahasan dan ini pada jurnal ilmiah
5	Jumat 01-11-2024	• Membuat pembahasan pada jurnal dan mencari tau data pengunjung 2023 di taman Ahmad Yani Medan.
6	Sabtu 02-11-2024	• Membuat pembahasan pada jurnal dan mencari tau data pengunjung 2023 di taman Gajah Mada Medan.
7	Minggu 03-11-2024	• Survey kelapangan Gajah Mada untuk melengkapi data untuk menbuat aksesibilitas taman gajah mada.

Tabel 1 13 Kegiayan Minggu 8

Minggu 8		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 04-11-2024	• Membuat Variabel dan Indikator jurnal pada taman Gajah Mada dan Taman Ahmad Yani Medan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		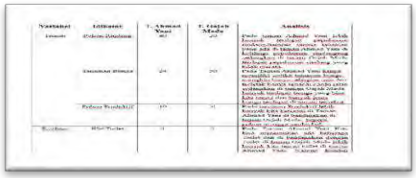
2	Selasa 05-11-2024	• Membuat Variabel dan Indikator jurnal pada taman Gajah Mada dan Taman Ahmad Yani Medan. 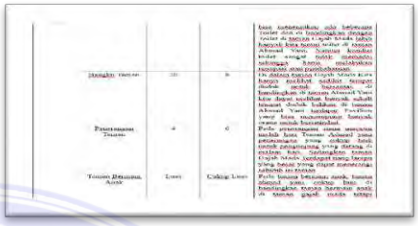
3	Rabu 06-11-2024	• Membuat kriteria taman kota sesuai dengan aspek – aspek yang ada pada taman Ahmad Yani dan taman Gajah Mada. Terlebih dahulu mencari data.
4	Kamis 07-11-2024	• Membuat kriteria taman kota sesuai dengan aspek – aspek yang ada pada taman Ahmad Yani dan taman Gajah Mada
5	Jumat 08-11-2034	• Lanjut membuat kriteria taman kota sesuai dengan aspek – aspek yang ada pada taman Ahmad Yani dan taman Gajah Mada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

6	Sabtu 09-11-2024	• Lanjut membuat kriteria taman kota sesuai dengan aspek – aspek yang ada pada taman Ahmad Yani dan taman Gajah Mada
7	Minggu 10-11-2024	• Lanjut membuat kriteria taman kota sesuai dengan aspek – aspek yang ada pada taman Ahmad Yani dan taman Gajah Mada

Tabel 1 14 Kegiatan Minggu 9

Minggu 9		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 11-11-2024	• Asistensi Jurnal yang sudah di buat dan arahan untuk membuat lanjutan pembahasan pada isi jurnal.
2	Selasa 12-11--2024	• Melanjutkan Progres jurnal yang sudah di buat.
3	Rabu 13-11-2024	• Mencari tau Standar taman kota mejelaskan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekologis, estetika, dan sosial masyarakat. Serta membuat table
4	Kamis 14-11-2024	• Membuat data jumlah pengunjung yang datang dan perbandingan jumlah pengunjung pada taman Ahmad Yani dan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		taman Gajah Mada Medan.
5	Jumat 15-11-2024	• Membuat Table pada hasil keseluruhan jumlah pengunjung yang datang.
6	Sabtu 16-11-2024	• Membuat Perbandingan Table Grafik Taman Ahmad Yani dan Gajah Mada pada hari Weekdays danWeekend 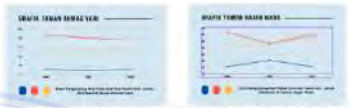 Gambar 2: Grafik Weekday Taman Ahmad Yani Dan Gajah Mada Gambar 3: Grafik Weekend Taman Ahmad Yani Dan Gajah Mada
7	Minggu 17-11-2024	• Libur / Minggu Tenang

Tabel 1 15 Kegiatan Minggu 10

Minggu 10		
No.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 18-11-2024	• Bimbingan dan arahan dengan dosen Arsitektur untuk membuat jurnal baru dan menentukan dosen pembimbing untuk jurnal berikutnya.
2	Selasa 19-11--2024	• Arahan Pertama oleh dosen pembimbing untuk Mancari dan menentukan judul untuk Jurnal Selanjutnya yang akan di buat.
3	Rabu 20-11-2024 Minggu 24-11-2024	Mencari dan menganalisis studi literar. 1. J. A. Gadi Djou, "Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende," J. Kawistara, vol. 3, no. 1, 2013, doi: 10.22146/kawistara.3958. 2. A. L. Belakang, "Yani Rahmania, 2016 ANALISIS PERBANDINGAN KEPUASAN WISATAWAN MANCANEGARA DAN WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP PERTUNJUKAN ANGKLUNG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI SAUNG ANGKLUNG UDJO

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu," 2016.

3. Rahma Wardani Siregar and B O Y Marpaung, "Penataan Kembali Ruang Terbuka Pada Kawasan Pantai Cermin Sebagai Tujuan Wisata Tepi Air," Talent. Conf. Ser. Energy Eng., vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.32734/ee.v2i1.401.

4. P. Wiharjokusumo, D. Girsang, and ..., "Bakti Sosial Pariwisata Pengabdian Pada Masyarakat Desa Pantai Cermin Kanan Kabupaten Serdang Bedagai," … Pengabdi. …, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: http://journal.akpardarmaagung.ac.id/index.php/JPKMA/article/view/65%0Ahttps://journal.akpardarmaagung.ac.id/index.php/JPKMA/article/download/65/57

5. M. Sirait and M. Pinem, "Analisis Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Serdang Bedagei," Jupiis J. Pendidik. Ilmu-Ilmu Sos., vol. 11, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.24114/jupiis.v11i1.12236.

6. M Fathurrahman Nurul Hakim, "Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah," J. Tour. Econ., vol. 2, no. 1, pp. 10–19, 2024, doi: 10.36594/jtec/qqsjhp50.

7. M. Andini, "Analisis Potensi dan Daya Tarik Wisata Taman Way tebabeng di Desa Jagang," Pengabdi. Kpd. Masy. Cendekia, vol. 1, no. 2, pp. 54–63, 2022, doi: 10.47637/pkmcendekia.v1i2.483.

8. K. Bone and K. Bone, "Analisis Daya Tarik Wisata Air Terjun Ilohu ' uwa," vol. 1, no. 1, pp. 15–23, 2024, doi: 10.37905/jrpi.v1i1.27945.

9. N. Zahiroh, D. Dinanti, and T. A. Rachmawati, "Penilaian Potensi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Pamekasan," Plan. Urban …, vol. 12, no. 0341, pp. 2018–2023, 2023, [Online]. Available: https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/616

10. D. F. Berlianti, A. Al Abid, and A. C. Ruby, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data," J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran, vol. 7, no. 3, pp. 1861–1864, 2024.

Tabel 1 16 Kegiatan Minggu 11

Minggu 11		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin	• Membahas apa saja yang di perlukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	25-11-2024	mengenai jurnal yang akan di buat melalui Telfon WA.
2	Selasa 26-11--2024	• Menentukan judul yang sudah di tetapkan untuk Jurnal yang akan di buat.
3	Rabu 27-11-2024	• Membuat Pendahuluan dan Latar Belakang untuk jurnal yang akan di buat. 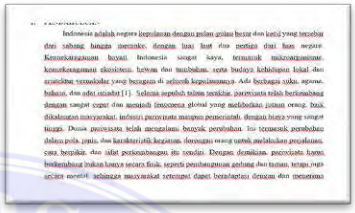
4	Kamis 28-11-2024	• Mmbuat Kajian Pustaka yang di buat oada jurnal yang akan di buat dan mencari definisi Taman Air 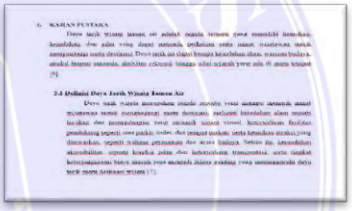
5	Jumat 29-11-2024	• Asistensi melalu Telefon WA dengan dosen pembimbing Peneliti. Membahas kelanjutan jurnal yang akan di buat dengan motode yang akan di buat.
6	Sabtu 30-11-2024	• Mencari beberapa jurnal sebagai acuan jurnal yang akan di buat.
7	Minggu 01-12-2024	• Libur Hari Minggu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 1 17 Kegiatan Minggu 12

Minggu 12		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 02-12-2024	• Melanjutkan membuat resume jurnal untuk melanjutkan jurnal.
2	Selasa 03-12--2024	• Melanjutkan membuat resume jurnal untuk melanjutkan jurnal. 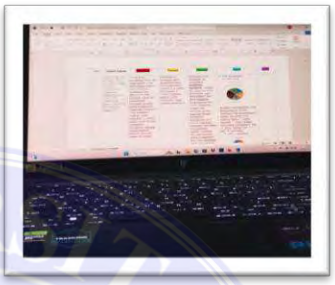
3	Rabu 04-12-2024	• Asistensi melalu Telefon WA dengan dosen pembimbing Peneliti. Membahas kelanjutan jurnal yang akan di buat dengan motode yang akan di buat.
4	Kamis 05-12-2024	• Asistensi dengan dosen pembimbing untuk melanjutkan pembuatan jurnal
5	Jumat 06-12-2024	• Revisi pendahuluan jurnal yang sudah di buat.
6	Sabtu 07-12-2024	• Melanjutkan revisi jurnal yang sudah di asistensi.
7	Minggu 08-12-2024	• Hari Minggu/ Libur.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 1 18 Kegiatan Minggu 13

Minggu 13		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 09-12-2024	• Mencari bahan studiliteratur untuk daftar pustaka jurnal yang akan di buat.
2	Selasa 10-12--2024	• Mencari bahan studiliteratur untuk daftar pustaka jurnal yang akan di buat.
3	Rabu 11-12-2024	• Mencari bahan studiliteratur untuk daftar pustaka jurnal yang akan di buat.
4	Kamis 12-12-2024	• Asistensi melalu Telefon WA dengan dosen pembimbing Peneliti.
5	Jumat 13-12-2024	• Mencari bahan studiliteratur untuk daftar pustaka jurnal yang akan di buat.
6	Sabtu 14-12-2024	• Mencari bahan studiliteratur untuk daftar pustaka jurnal yang akan di buat.
7	Minggu 15-12-2024	• Hari Minggu/ Libur

Tabel 1 19 Kegiatan Minggu 14

Minggu 14		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 16-12-2024	• Membuat Metode penelitian yang akan di buat. 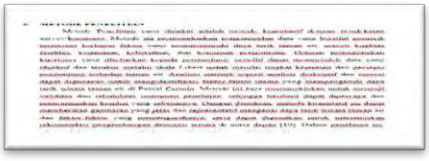

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2	Selasa 17-12--2024	• Menentukan titik lokasi yang akan di survey.
3	Rabu 18-12-2024	• Bimbingan dengan dosen peneliti untuk menunjukkan prores jurnal yang akan di buat.
4	Kamis 19-12-2024	• Revisi Jurnal yang sudah di asistensi oleh dosen pembimbing. Dan mencari motivasi wisatawan dengan minat khusus.
5	Jumat 20-12-2024	• Membuat Table motivasi wisatawan dengan minat khusus. 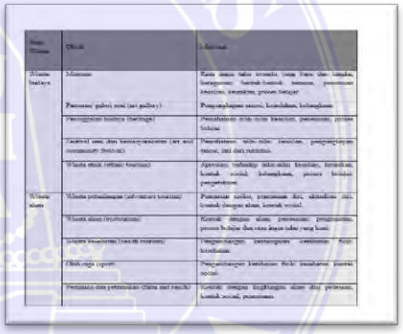
6	Sabtu 21-12-2024	• Membuat Table Tipologi Wisatawan Indonesia Dengan Minat Khusus. 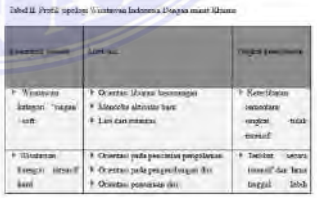 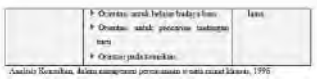
7	Minggu 22-12-2024	• Hari Minggu / Libur.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 1 20 Kegiatan Minggu 15

Minggu 15		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 23-12-2024	• Bimbingan dengan Dosen melalui Telfon WA, Untuk membahas kelanjutan jurnal dan libur perkuliahan.
2	Selasa 24-12--2024	• *Libur Perkuliahan.*
3	Rabu 25-12-2024	• Libur Hari Besar / Libur Hari Merah.
4	Kamis 26-12-2024	• Cuti Bersama Hari Natal.
5	Jumat 27-12-2024	• *Lubur Perkuliahan.*
6	Sabtu 28-12-2024	• *Libur Perkuliahan*
7	Minggu 29-12-2024	• *Libur Perkuliahan*

Tabel 1 21 Kegiatan Minggu 16

Minggu 16		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 30-12-2024	• *Libur Perkuliahan*
2	Selasa 31-12--2024	• *Libur Perkuliahan.*
3	Rabu 01-01-2025	• Libur Hari Besar / Libur Tahun Baru
4	Kamis 02-01-2025	• Asistensi dengan dosen pembimbing untuk melanjutkan revisi membuat Kriteria daya tarik Wisata taman air

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

5	Jumat 03-01-2025	• Revisi Progres jurnal setelah asistensi dengan dosen pembimbing
6	Sabtu 04-01-2025	• Revisi jurnal dengan dosen pembimbing.
7	Minggu 05-01-2025	• Libur Hari Minggu.

Tabel 1 22 Kegiatan Minggu 17

Minggu 17		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
	Senin 07-01-2025	• Mencari buku statistik kecamatan Panrai Cermin 2016 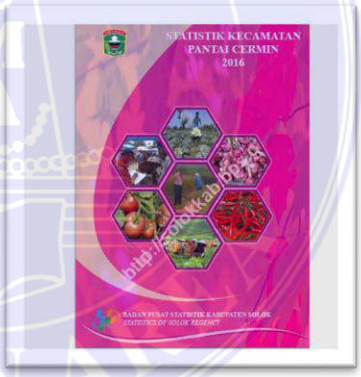
2	Selasa 08-01--2025	• Mencari buku panduan statistik
3	Rabu 09-01-2025	• Memahami buku statistik agar dapat mencari berapa banyak pengunjung wisatawan yang datang berkunjung

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		maupun berlibur ke taman air pantai cermin. Serta mencari jumlah angka pengunjung pertahunnya yang datang ke pantai cermin.
4	Kamis 10-01-2025	• Mencari data jumlah penduduk di kawasan pantai cermin.
5	Jumat 11-01-2025	• Mengerjakan revisi Progres Jurnal.
6	Sabtu 12-01-2025	• Mengerjakan revisi Progres Jurnal.
7	Minggu 13-01-2025	• Mengerjakan revisi Progres Jurnal.

Tabel 1 23 Kegiatan Minggu 18

Minggu 18		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
	Senin 14-01-2025	• Membuat Kuesioner yang bersangkutan dengan jurnal terkait sesuai kajian Pustaka yang membahas tentang definisi daya tarik wisata taman air.

KUESIONER PENELITIAN

TINGKAT KEPUASAN DAYA TARIK WISATA TAMAN AIR DI PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SEBAGAI DESTINASI WISATA

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian ilmiah dengan judul "ANALISIS DAYA TARIK WISATA TAMAN AIR DI PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SEBAGAI DESTINASI WISATA". Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Atas perhatiannya dan kerjasamanya, Saya mengucapkan Terimakasih

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama (Opsional)
2. Jenis Kelamin
3. Usia

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2	Selasa 15-01--2025	• Membuat kuesionel di google from dan untuk di shere ke responden, kuesioner ini bertujuan untuk membantu mempermudah dalam pembuatan jurnal. Kuesioner juga di butuhkan untuk melihat kepuasan pengunjung terhadap daya tarik wisata taman air yang ada di Pantai Cermin. 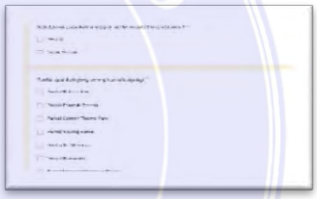
3	Rabu 16-01-2025	• Survey langsung ke lokasi pantai cermin.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

4	Kamis 17-01-2025	• Survey langsung ke lokasi pantai cermin 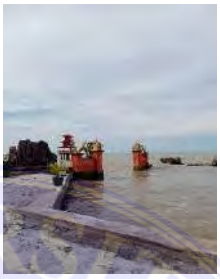
5	Jumat 18-01-2025	• Mengerjakan dan mengumpulkan hasil survey penelitian.
6	Sabtu 19-01-2025	• Mendata Hasil Kuesioner yang sudah di bagi ke responden. 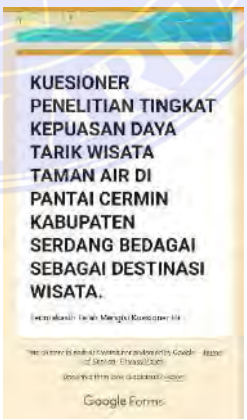
7	Minggu 20-01-2025	• Minggu Libur.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Tabel 1 24 Kegiatan Minggu 19

Minggu 19		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 21-01-2025	• Mengumpulkan tanggapan responden deri hasil kuesioner. 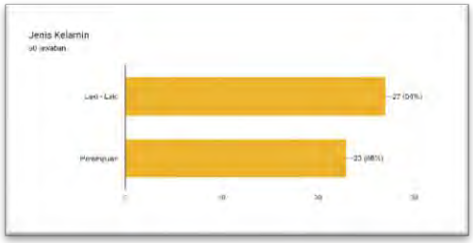 Hasil Kuesioner Menurut Jenis kelamin. 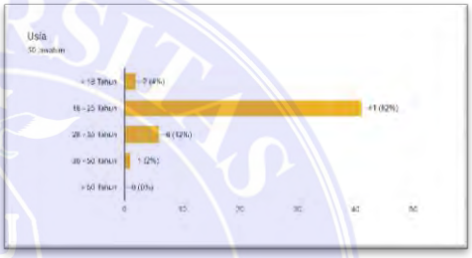 Hasil Kuesioner menurut usia, dari sisni kita dapat menyimpulkan bahwasanya rata-rata pengunjung yang datang adalah kalangan anak muda.
2	Selasa 22-01-2025	• Mendata Pantai Wisata yang paling sering di kunjungi 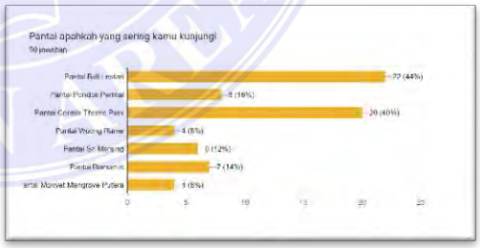 Dari diagram kita dapat melihat pantai yang sering di kunjungi adalah Pantai Bali Lestari.
3	Rabu 23-01-2025	• Mengerjakan Laporan Pendamping Peneliti MBKM

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

4	Kamis 24-01-2025	• Mengerjakan Laporan Pendamping Peneliti MBKM
5	Jumat 24-01-2025	• Mengerjakan Laporan Pendamping Peneliti MBKM
6	Sabtu 25-01-2025	• Mengerjakan Laporan Pendamping Peneliti MBKM
7	Minggu 26-01-2025	• Hari Minggu Libur.

Tabel 1 25 Kegiatan Minggu 20

Minggu 20		
N0.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan**
1	Senin 27-01-2025	• Hari Besar Isra Mikraj Nabi Muhammad
2	Selasa 28-01-2025	• Cuti Bersama Tahun Baru Imlek
3	Rabu 29-01-2025	• Tahun Baru Imlek
4	Kamis 30-01-2025	• Pengumpulan Laporan dan Logbook

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2.7 Masalah Dalam Pengerjaan Pendamping Peneliti MBKM

1. Pada awal pertama pelaksanaan Pendamping peneliti, penulis masih belum paham cara kerja atau membuat penelitian.
2. Penulis masih belum terbiasa/beradaptasi dengan system pembuatan jurnal, penulis sedikit kebingungan dengan pembuatan jurnal.
3. tuntutan untuk membaca sejumlah besar jurnal dalam waktu terbatas menjadi tantangan tersendiri, mengingat setiap artikel memerlukan pemahaman yang mendalam serta analisis yang sistematis. Proses membaca dan menganalisis literatur akademik membutuhkan keterampilan kritis yang terus berkembang, sehingga tanpa strategi yang tepat, dapat menyebabkan kelelahan
4. Minat penulis terhadap penelitian serta keinginan untuk memperdalam pemahaman mengenai topik yang dikaji juga menjadi faktor yang mendukung kelancaran proses ini.

2.8 Solusi Dalam Pengerjaan

1. Program Pendamping Peneliti dalam MBKM bertujuan untuk memberi pengalaman riset kepada mahasiswa dengan bimbingan dari dosen atau lembaga riset.
2. Dosen pembimbing atau koordinator MBKM biasanya memiliki informasi lebih lengkap tentang teknis pelaksanaan program.

2.9 Perbandingan Antara Teori Perkuliahan dengan di Lapangan

1. Dalam teori akademik, pendamping peneliti bertindak sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa memahami konsep penelitian, metodologi, dan etika penelitian. Pendamping diharapkan memberikan bimbingan teoretis dan akademik terkait penelitian.
2. Pendamping di lapangan lebih berperan sebagai mentor yang membimbing mahasiswa dalam implementasi penelitian. Selain memberikan arahan akademik, mereka juga membantu mengatasi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

kendala praktis, seperti akses ke data, koordinasi dengan stakeholder, dan adaptasi terhadap kondisi penelitian di dunia nyata.

3. Mahasiswa mempelajari metodologi penelitian secara konseptual, termasuk teknik pengumpulan data, analisis statistik, dan interpretasi hasil.
4. Pendamping membantu mahasiswa menerapkan metodologi yang telah dipelajari dalam konteks yang nyata. Tantangan seperti kesulitan memperoleh data, perbedaan antara teori dan praktik, serta kondisi sosial budaya di lokasi penelitian menjadi bagian dari pengalaman belajar.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Selama program Pendamping Peneliti MBKM, penulis berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunan jurnal. Meskipun terdapat kendala seperti menjaga fokus dan beban kognitif yang tinggi, penulis mampu memanfaatkan pengalaman dari mata kuliah Academic Writing serta menerapkan strategi manajemen waktu dan teknik membaca kritis. Minat yang tinggi terhadap penelitian dan topik yang dikaji juga menjadi faktor pendukung dalam menyelesaikan penelitian ini. Secara keseluruhan, pengalaman ini memberikan nilai akademik yang signifikan dan kontribusi berharga dalam pengembangan keterampilan penelitian.

3.2 Saran

1. Manajemen Waktu yang Lebih Baik: Peneliti disarankan untuk membuat jadwal yang lebih terstruktur dan disiplin dalam mengatur waktu, sehingga dapat mengurangi risiko distraksi dan meningkatkan fokus selama proses penelitian
2. Penerapan Teknik Relaksasi: Menggunakan teknik relaksasi seperti meditasi atau olahraga ringan dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan konsentrasi selama proses penelitian.
3. Kolaborasi dengan Rekan Sejawat: Peneliti disarankan untuk lebih aktif berkolaborasi dengan rekan sejawat atau dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan yang konstruktif dan memperkaya perspektif dalam penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. N. Rodhi, "Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Hasil Penelitian Untuk Publikasi Ilmiah Di Mts Islamiyah Balen," *J. Pengabdi. Masy. BAKTI KITA*, vol. 5, no. 1, pp. 13–23, 2024, doi: 10.52166/baktikita.v5i1.6241.

[2] T. Pudyastuti, "Pendampingan Penelitian Dan Publikasi Ilmiah Bagi Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Man 2 Surakarta," *JCES (Journal Character Educ. Soc.*, vol. 6, no. 1, pp. 230–238, 2023, [Online]. Available: http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/11977%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/download/11977/pdf

[3] M. P. Marpaung and O. Tahalele, "PROGRAM PENDAMPINGAN PENELITIAN : MENINGKATKAN KUALITAS PENELITIAN DAN PUBLIKASI DI JURNAL SCOPUS MELALUI KOLABORASI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN," vol. 5, no. 5, pp. 10629–10633, 2024.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

EVALUASI FUNGSI TAMAN DI PUSAT KOTA MEDAN DI TINJAU DARI KENYAMANAN PENGGUNA (TAMAN AHMAD YANI DAN TAMAN GAJAH MADA)

Defa Hardianta Perasi 218140028
Universitas Medan Area, Program Studi Arsitektur
Email : defanangin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the function of parks in the city center of Medan by examining user comfort in Ahmad Yani Park and Gajah Mada Park. Urban parks play a crucial role as green open spaces (GOS), serving ecological, social, economic, and aesthetic functions. This research employs a descriptive qualitative method with field observation techniques. The parameters analyzed include ecological aspects, accessibility, aesthetics, security, and visitor comfort. The results indicate that both parks have their respective advantages. Ahmad Yani Park is visited by a diverse range of people, particularly in the morning and evening, and holds significant historical value. Meanwhile, Gajah Mada Park is more frequently used by specific communities for social and sports activities and is busier in the afternoon and evening. In terms of facilities, both parks meet urban park standards with amenities such as pedestrian paths, seating areas, lighting, and children's play areas. However, certain aspects still need improvement, such as accessibility for people with disabilities and additional facilities to enhance user comfort.

Keywords*: urban park, green open space, user comfort, Ahmad Yani Park, Gajah Mada Park.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fungsi taman di pusat Kota Medan dengan meninjau aspek kenyamanan pengguna di Taman Ahmad Yani dan Taman Gajah Mada. Taman kota memiliki peran penting sebagai ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi secara ekologis, sosial, ekonomi, dan estetika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi lapangan. Parameter yang dianalisis meliputi aspek ekologis, aksesibilitas, estetika, keamanan, dan kenyamanan bagi pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua taman memiliki keunggulan masing-masing. Taman Ahmad Yani lebih banyak dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia, terutama di pagi dan sore hari, serta memiliki nilai historis yang signifikan. Sementara itu, Taman Gajah Mada lebih sering digunakan oleh komunitas tertentu untuk aktivitas sosial dan olahraga, serta lebih ramai pada sore hingga malam hari. Dari segi fasilitas, kedua taman telah memenuhi standar taman kota dengan kelengkapan seperti jalur pejalan kaki, tempat duduk, pencahayaan, dan area bermain anak. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan fasilitas tambahan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

Kata kunci: taman kota, ruang terbuka hijau, kenyamanan pengguna, Taman Ahmad Yani, Taman Gajah Mada.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

1. PENDAHULUAN

Taman kota adalah ruang terbuka hijau (RTH) yang sangat pentik untuk kawasan perkotaan di Indonesia. Kondisi taman di Indonesia cukup beragam, tergantung pada lokasi dan tingkat perawatan yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Secara umum, kondisi taman kota di beberapa kota besar menunjukkan perkembangan yang positif, namun masih terdapat berbagai tantangan yang memengaruhi fungsi dan kualitas taman tersebut. Pemerintah dalam Undang-undang (UU) Nomor 26 tahun 2007 pasal 29 mewajibkan setiap kota dalam rencana tata ruang wilayahnya wajib mengalokasikan sedikitnya 30% dari wilayahnya untuk ruang terbuka hijau (RTH). Sebesar 20% RTH diperuntukkan bagi publik yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah kota untuk kepentingan masyarakat secara umum. Pasal 29 ayat 1 dan 2 UU tersebut menyatakan ruang terbuka hijau publik dimiliki dan dikelola pemerintah kota untuk kepentingan masyarakat. Taman kota bermanfaat bagi pengunjung dan lingkungan sekitarnya, dihitung dari skala perkotaan taman kota termasuk area peneduh untuk meredam panasnya kota [1]

Sangat banyak taman kota di Indonesia yang sangat ideal untuk di fungsikan sebagai ruang sosial, namun kondisi sebagian besar taman kota di nilai tidak layak dan tidak memadai. Keamanan dan kenyamanan adalah tujuan dan pertimbangan utama publik untuk mengunjungi taman kota. Faktor keamanan, kesehatan, dan keselamatan yang sangat berpengaruh pada standar fasilitas taman kota untuk membuat taman tersebut menjadi prioritas semua pihak. Kelalaian dalam memperhatikan aspek ini sangat beresiko bagi pengunjung terutama anak-anak maupun pengunjung lainnya. Oleh karena itu perlu penerapan standar pada fasilitas-fasilitas taman sehingga dapat berguna mengurangi resiko kecelakaan pada pengunjung [2].

Di kota besar seperti Medan, taman kota menjadi sangat penting karena lingkungan perkotaannya sangat padat. Pemerintah daerah juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas taman di kota medan melalui program perbaikan dan pemeliharaan. Salah satu taman di Kota Medan adalah Taman Ahmad Yani dan Taman Gajah Mada. Taman Ahmad Yani, taman ini terletak di pusat kota dan di bangun untuk mengenang pahlwan nasional Indonesia yaitu Ahmad Yani dan di lengkapi dengan monument beliau. Taman ini juga memiliki banyak pohon rindang, jalur pejalan kaki dan fasilitas lainnya. Taman Ahmad Yani juga berperan dalam mendukung keseimbangan ekologis di kota, membantu mengurangi polusi dan menyediakan ruang hijau di tengah keramaian kota Medan [3]. Taman Gajah Mada juga salah satu ruang terbuka hijau yang popular di kota Medan, terletak di kawasan Gajah Mada, Medan. Taman ini juga terletak di tengah kota dan di rancang sebagai tempat rekreasi dengan banyak fasilitas di dalamnya. Taman Gajah Mada memberikan suasana yang sejuk dan menyegarkan di tengah hiruk-pikuk kota. Taman ini juga memiliki peran penting sebagai paru-paru kota, membantu menyerap polusi udara serta menyediakan ruang hijau yang mendukung kualitas hidup masyarakat sekitar [4].

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Penelitian ini di buat bertujuan untuk mengevaluasi fungsi taman di pusat kota Medan yang di tinjau dari kenyamanan pengguna di taman Ahmad Yani dan taman Gajah. Membandingkan fasilitas dan pengelolaan taman kota Medan dengan standar atau kriteria taman ideal, baik dari aspek estetika, keamanan, dan kenyamanan bagi pengunjung.

2. KAJIAN PUSTAKA

Taman kota adalah ruang terbuka hijau (RTH) yang dirancang untuk memperindah lingkungan dan menyediakan tempat untuk kegiatan rekreasi, sosial, dan edukasi. Taman kota sering kali dilengkapi dengan fasilitas seperti tempat duduk, jalan setapak, area bermain. Taman kota bertanggung jawab untuk memberikan keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan terhadap kota tersebut dan hal-hal yang memiliki luasan tertentu di mana dengan dominasi pepohonan, rerumputan dan bunga yang di kreasikan dengan sedemikian rupa. [5]

2.1 Definisi Fungsi Taman Kota

Taman kota sebagai ruang terbuka hijau (RTH) memiliki empat fungsi utama menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Fungsi tersebut antara lain fungsi ekologis, fungsi sosial dan budaya, fungsi ekonomi serta fungsi estetika [6].

2.1.1 Fungsi Ekologis

Taman kota meningkatkan kualitas lingkungan karena vegetasi menyerap polutan, memberikan oksigen, dan mengontrol suhu udara. Taman juga membantu mengendalikan banjir karena vegetasi menyerap air hujan dan mengurangi limpasan air permukaan.

2.1.2 Fungsi Sosial Dan Budaya

Taman kota memfasilitasi interaksi sosial dan komunitas dengan memberikan ruang bagi orang untuk berkumpul, beraktivitas fisik, dan bersosialisasi. Ruang terbuka ini membantu membangun hubungan sosial, meningkatkan keterikatan masyarakat dengan lingkungannya, dan mendukung aktivitas rekreasi dan pendidikan.

2.1.3 Fungsi Ekonomi

Taman kota yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan nilai properti di sekitarnya dan menarik wisatawan. Hal ini juga mendorong pertumbuhan bisnis lokal di sekitar area taman karena adanya peningkatan lalu lintas pejalan kaki

2.1.4 Fungsi Estetika Dan Psikologis

Taman kota dapat memperindah lanskap perkotaan dan memberikan pemandangan hijau yang menyegarkan di tengah-tengah bangunan yang padat. Akses ke taman juga memiliki manfaat kesehatan mental, seperti mengurangi ketegangan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Studi menunjukkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 9/5/25
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

bahwa bahkan kunjungan singkat ke taman dapat memberikan dampak positif pada kesehatan mental dan suasana hati.

2.2 Kriteria Taman Kota

Kriteria taman kota yang baik ditentukan oleh aspek ekologis, aksesibilitas, estetika, keamanan, dan aspek sosial. Berikut adalah beberapa kriteria yang umum diterapkan dalam perancangan taman kota:

2.2.1 Aspek Ekologis

Taman kota harus memiliki berbagai jenis vegetasi, termasuk pohon, semak, dan tanaman penutup tanah, karena mereka mengurangi polusi udara, menyerap karbon dioksida, dan memberikan habitat bagi fauna lokal. Keberadaan air, seperti kolam atau danau kecil, juga dapat mendukung keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem.

2.2.2 Aspek Aksesibilitas

Taman kota harus mudah diakses oleh berbagai kelompok masyarakat, termasuk kendaraan, pejalan kaki, dan difabel. Jalan setapak yang ramah untuk pejalan kaki dan fasilitas seperti tempat parkir, jalur sepeda, dan area untuk duduk atau bersantai meningkatkan aksesibilitas. Letak taman di dekat perumahan atau pusat kegiatan publik akan meningkatkan partisipasi masyarakat.

2.2.3 Aspek Estetika

Taman harus dirancang secara estetis dan sesuai dengan lingkungan sekitar. Elemen lanskap seperti tata letak tanaman, elemen air, patung, atau ornamen lainnya dapat meningkatkan daya tarik visual taman. Untuk membuat taman terlihat luas dan nyaman untuk dikunjungi, penting untuk mengatur dengan baik area hijau dan area terbuka.

2.2.4 Aspek Keamanan dan Kenyamanan

Dalam taman kota, keamanan, seperti pencahayaan yang memadai di malam hari, pengawasan petugas, dan rambu-rambu yang jelas, sangat penting. Kunjungan juga dipengaruhi oleh tempat duduk yang nyaman, tempat berteduh, dan kebersihan taman.

2.2.5 Aspek Sosial

Taman yang baik memiliki tempat bermain anak, lapangan olahraga, dan area piknik. Taman yang dibangun untuk mendukung acara sosial seperti acara komunitas atau acara kebudayaan juga meningkatkan interaksi dan menciptakan kebersamaan antarwarga. Area-area ini harus memiliki fasilitas dasar seperti bangku, tempat sampah, dan toilet umum [7].

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

3. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan Teknik survey/observasi lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah, merupakan obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Fokus Peneliti adalah mengevaluasi fungsi taman di pusat kota medan yang langsung di tinjau dari kenyamanan pengguna. Penelitian ini berlokasi di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara, Khususnya 2 taman yang ada di pusat Kota Medan Yaitu Taman Ahmad Yani berada di Jalan Imam Bonjol dan Taman Gajah Mada di Jalan Gajah Mada. Lokasinya strategis, berada di kawasan perkotaan yang mudah diakses oleh warga sekitar dan pengunjung.

Gambar 1: Lokasi dan titik Taman Ahmad Yani Dan Taman Gajah Mada

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Fasilitas Dan Kriteria Taman Ahmad Yani Dan Taman Gajah Mada.

Taman Ahmad Yani dan Taman Gajag Mada adalah salah satu taman yang berada di pusat kota Medan dan berfungsi sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Taman Ahmad Yani sendiri Terletak di Jalan Imam Bonjol, pusat Kota Medan, dekat dengan kawasan perkantoran dan fasilitas umum, keunikan taman ini yaitu taman ini mencerminkan keseimbangan antara elemen sejarah, ekologi, dan sosial.. Taman ini dinamakan untuk menghormati Jenderal Ahmad Yani, seorang pahlawan nasional Indonesia. Sedangkan Taman Gajah Mada Berada di kawasan Jalan Gajah Mada, Kota Medan, dan dikelilingi oleh area pemukiman dan komersial, taman ini merupakan salah satu taman kota yang populer di Medan, sering digunakan sebagai tempat rekreasi dan olahraga.

Keduanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) untuk menunjang ekosistem perkotaan dan tempat rekreasi masyarakat. Sama-sama memiliki fasilitas dasar seperti jalur pedestrian, bangku taman, dan vegetasi hijau. Pembedanya adalah Taman Ahmad Yani memiliki nilai historis karena berkaitan dengan tokoh nasional Jenderal Ahmad Yani, sedangkan Taman Gajah Mada lebih berfokus pada fungsi rekreasi. Untuk mengevaluasi fasilitas dan kriterianya, beberapa poin berikut dapat menjadi perhatian:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Kriteria Taman Kota	Taman Ahmad Yani	Taman Gajah Mada
Aspek Ekologis	• Terdapat pohon trembesi, pohon angsana, dan pohon mahoni yang dapat memberikan keteduhan yang optimal, menambah kualitas udara, dan menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung taman. • Terdapat semak seperti pucuk merah, kembang sepatu, dan bougenville. Semak-semak ini berfungsi sebagai pembatas alami, menambah estetika lanskap, serta membantu menyaring polusi udara dan menyerap air hujan, yang berkontribusi pada lingkungan yang lebih hijau dan nyaman bagi pengunjung 	• Terdapat pohon trembesi, ketapang, dan pohon beringin jenis pohon rindang yang sering dijumpai. Keberadaan pohon-pohon ini membantu meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi, dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sejuk di area taman. • Terdapat beberapa jenis semak yang biasa ditemui antara lain pucuk merah, kembang sepatu, dan tanaman lidah mertua. Berfungsi sebagai pembatas alami, membantu menyaring polusi udara, dan mendukung keanekaragaman hayati. Kehadiran semak ini memberikan nilai tambah pada keindahan lanskap taman sekaligus menciptakan suasana yang lebih hijau dan menyegarkan bagi para pengunjung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Aspek Aksesibilitas	• Jarak dari Titik Nol Kota Medan ke Taman Ahmad Yani sekitar 1 hingga 1,5 kilometer, tergantung pada rute yang diambil. Titik Nol Kota Medan berada di persimpangan Jalan Pemuda dan Jalan Balai Kota, sedangkan Taman Ahmad Yani terletak di Jalan Ahmad Yani, yang relatif dekat dengan pusat kota. Dengan kendaraan, waktu tempuhnya bisa sekitar 5 hingga 10 menit, tergantung kondisi lalu lintas. 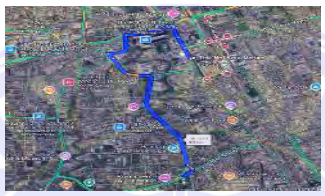 • Akses pejalan kaki dan penyandang disabilitas ke Taman Ahmad Yani di Medan cukup baik, meskipun masih dapat ditingkatkan. Beberapa fasilitas yang mendukung aksesibilitas, Di sekitar kawasan taman, terdapat trotoar yang dapat digunakan oleh pejalan kaki. Namun, kualitas trotoar dan kelengkapannya bisa bervariasi, dengan beberapa bagian mungkin memerlukan perbaikan untuk kenyamanan pejalan kaki. Taman Ahmad Yani telah dilengkapi dengan ramp untuk penyandang disabilitas di beberapa titik, yang memudahkan akses ke area taman bagi mereka yang menggunakan kursi roda atau	• Jarak dari Titik Nol Kota Medan ke Taman Gajah Mada sekitar 1,5 hingga 2 kilometer, tergantung rute yang digunakan. Titik Nol berada di persimpangan Jalan Pemuda dan Jalan Balai Kota, sementara Taman Gajah Mada terletak di Jalan Gajah Mada, yang tidak terlalu jauh dari pusat kota. Dengan kendaraan, waktu tempuhnya bisa sekitar 5 hingga 10 menit, tergantung pada kondisi lalu lintas. 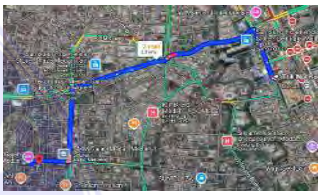 • Akses pejalan kaki dan penyandang disabilitas ke Taman Gajah Mada di Medan sudah mulai diperhatikan, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diperbaiki. Berikut adalah beberapa aspek aksesibilitas. Di sekitar Taman Gajah Mada, trotoar umumnya ada, namun tidak semuanya cukup lebar atau dalam kondisi baik. Beberapa bagian trotoar mungkin mengalami kerusakan atau terhalang oleh kendaraan, sehingga bisa menyulitkan pejalan kaki. Taman Gajah Mada memiliki beberapa area yang dilengkapi dengan ramp untuk memudahkan akses penyandang disabilitas, seperti mereka yang menggunakan kursi roda. Namun, akses ramp ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	alat bantu jalan. Meski begitu, masih ada kebutuhan untuk memastikan bahwa aksesibilitas ini diterapkan secara konsisten di seluruh taman. • Fasilitas seperti tempat duduk dan jalur yang cukup lebar dapat mendukung kenyamanan pengunjung, termasuk penyandang disabilitas. Meskipun begitu, penting untuk memantau keberlanjutan pemeliharaan fasilitas ini agar tetap ramah bagi semua pengunjung. • Taman Ahmad Yani di Medan menyediakan area parkir yang cukup memadai bagi pengunjung, meskipun ukurannya terbatas terutama pada hari-hari ramai atau acara tertentu. Area parkir ini biasanya berada di sekitar taman, di tepi jalan atau area khusus parkir di dekat pintu masuk taman. 	mungkin belum merata di seluruh area taman dan kadang tidak dalam kondisi terbaik, seperti adanya kendala pada kelancaran jalur. • Untuk penyandang disabilitas, fasilitas seperti tempat duduk dan jalur yang cukup lebar masih perlu diperhatikan untuk memastikan kenyamanan. Di beberapa area taman, akses menuju fasilitas mungkin kurang optimal. • Taman Gajah Mada di Medan memiliki area parkir yang tersedia bagi pengunjung, meskipun ukurannya terbatas mengingat lokasi taman berada di pusat kota.
Aspek Estetika	• Taman Ahmad Yani di Medan dirancang untuk menciptakan suasana yang asri dan menarik bagi pengunjung. Berikut adalah beberapa elemen	• Aspek estetika di Taman Gajah Mada di Medan didesain untuk menghadirkan suasana yang nyaman, alami, dan menyegarkan bagi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	estetika yang mendukung keindahan. 1. Taman Ahmad Yani memiliki desain lanskap yang tertata dengan baik, dengan jalan setapak yang mengelilingi area hijau, sehingga menciptakan alur yang nyaman bagi pengunjung. Penempatan pohon rindang, semak hias, dan hamparan rumput menambah keindahan visual dan memberikan kesan terbuka yang segar. 2. Berbagai jenis tanaman, seperti pohon trembesi, beringin, serta semak hias seperti pucuk merah dan bunga bougenville, memberikan variasi warna dan tekstur yang memperkaya estetika taman. Tanaman ini juga memberikan keteduhan dan meningkatkan kualitas udara di sekitar taman. 3. Taman dilengkapi dengan fasilitas seperti bangku taman, lampu taman, dan area bermain anak yang juga diselaraskan dengan tema alami dan hijau. Elemen dekoratif ini tidak hanya fungsional tetapi juga berkontribusi pada nilai estetika taman. • Beberapa titik di taman memiliki elemen air dan patung seperti monument atau air mancur, yang menambah kesan menyegarkan dan menciptakan suasana relaksasi bagi pengunjung.	pengunjung. Berikut adalah beberapa elemen estetika yang membuat taman ini menarik 1. Lanskap taman diatur dengan jalur setapak yang berkelok dan pepohonan rindang yang tersebar, menciptakan alur yang nyaman dan menyenangkan untuk berjalan kaki. 2. Taman Gajah Mada menampilkan beragam tanaman hias, seperti pohon ketapang dan beringin, serta semak-semak dekoratif seperti kembang sepatu dan pucuk merah. Kombinasi pepohonan rindang dan semak hias memberikan variasi warna, tekstur, dan bentuk yang menambah daya tarik estetika taman. 3. Bangku taman, lampu taman, dan tempat sampah di taman ini didesain dengan gaya yang selaras dengan lingkungan hijau taman. Elemen-elemen ini tidak hanya fungsional tetapi juga membantu menciptakan suasana yang tertata rapi dan nyaman untuk dinikmati.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

		• Area bermain anak dan ruang terbuka yang luas menjadi bagian integral dari desain taman. Ini menambah nilai estetika taman dengan menciptakan ruang yang interaktif dan mendukung aktivitas sosial, sehingga taman terasa hidup dan dinamis.
Aspek Keamanan Dan Kenyamanan	• Aspek keamanan dan kenyamanan di Taman Ahmad Yani Medan menjadi perhatian penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi pengunjung. Taman Ahmad Yani dilengkapi dengan lampu-lampu taman di jalur pejalan kaki dan area utama, terdapat petugas keamanan yang berpatroli di area taman, terutama pada waktu-waktu ramai seperti sore hari dan akhir pekan. 	• Aspek keamanan dan kenyamanan di Taman Gajah Mada Medan sangat diperhatikan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengunjung. Lampu taman dipasang di berbagai sudut dan jalur utama, memastikan area taman tetap terang di malam hari saat pengunjung datang untuk berkunjung menikmati taman. • Pada waktu-waktu tertentu, terutama saat taman ramai dikunjungi, biasanya ada petugas keamanan yang berpatroli di area taman. Kehadiran petugas ini membuat pengunjung merasa lebih aman dan berfungsi sebagai pengawas untuk menjaga ketertiban. Taman dilengkapi dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

	• Jalur setapak untuk pejalan kaki didesain dengan tekstur yang aman dan anti-slip, mengurangi risiko tergelincir, terutama saat hujan. Petugas kebersihan secara rutin menjaga kebersihan taman, termasuk menyediakan tempat sampah di beberapa titik strategis. • Area parkir yang tertata rapi membantu menghindari penumpukan kendaraan dan menciptakan akses masuk dan keluar yang lancar ke taman. Parkir yang dikelola dengan baik juga mengurangi risiko kemacetan di sekitar taman, menambah kenyamanan bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan. • Taman Ahmad Yani berfungsi sebagai titik pertemuan alami yang memperkuat ikatan komunitas. Tempat ini memberikan ruang bagi berbagai kelompok masyarakat untuk berbagi aktivitas, memperkenalkan budaya, dan mempererat hubungan antarwarga.	rambu-rambu dan papan informasi, yang memberi panduan kepada pengunjung, seperti area parkir, jalur pejalan kaki, dan fasilitas taman lainnya. • Jalur setapak di taman ini didesain dengan baik dan cukup lebar, serta bertekstur untuk menghindari risiko tergelincir. Jalur ini memudahkan pergerakan pejalan kaki, termasuk penyandang disabilitas dan lansia, sehingga mereka bisa merasa lebih nyaman. • Taman ini memiliki area parkir yang cukup tertata, memudahkan pengunjung untuk parkir dengan aman dan akses ke taman menjadi lebih nyaman Pengelolaan area parkir ini juga membantu mengurangi risiko kemacetan di sekitar taman.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Aspek Sosial	• Taman Ahmad Yani menjadi tempat berkumpul bagi masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Pengunjung sering datang bersama keluarga atau teman-teman untuk bersantai, berbincang, atau piknik. Ruang ini mendukung interaksi sosial dan menciptakan suasana yang harmonis antarwarga. • Taman ini sering menjadi tempat untuk berbagai kegiatan komunitas, seperti yoga, senam pagi, dan latihan kebugaran. Area yang luas dan suasana yang sejuk membuat taman ini ideal untuk aktivitas olahraga bersama. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan fisik sambil membangun hubungan sosial. • Taman dilengkapi dengan area bermain yang aman dan menyenangkan bagi anak-anak. Area ini tidak hanya membuat anak-anak betah, tetapi juga memberi kesempatan bagi para orang tua untuk berinteraksi dengan keluarga lain, menciptakan jaringan sosial yang lebih kuat.	• Taman Gajah Mada menjadi tempat berkumpul bagi berbagai kelompok usia dan kalangan. Pengunjung datang untuk bersantai, berbincang, atau melakukan aktivitas bersama keluarga dan teman. Taman ini menyediakan ruang yang nyaman untuk bersosialisasi dan berinteraksi, menciptakan suasana harmonis di tengah kota. • Taman ini sering menjadi lokasi untuk kegiatan komunitas seperti yoga, zumba, atau senam pagi yang dilakukan bersama-sama. Area yang luas dan suasana rindang membuat taman ini cocok untuk aktivitas olahraga, sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatan sambil berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan ini juga mempromosikan gaya hidup sehat di lingkungan perkotaan. • Taman dilengkapi dengan area bermain yang aman untuk anak-anak. Area ini tidak hanya memberikan hiburan bagi anak-anak tetapi juga menjadi titik interaksi bagi orang tua. Mereka dapat saling berkenalan dan berbincang, menciptakan ikatan sosial yang lebih erat di antara keluarga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

4.2 Standar Taman Kota

Standar Taman Kota mengacu pada pedoman perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan taman di kawasan perkotaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekologis, estetika, dan sosial masyarakat. Standar ini biasanya didasarkan pada regulasi atau rekomendasi dari pemerintah, seperti yang tercantum dalam Permen PUPR No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau.

NO.	Sarana Dan Prasarana	Taman Ahmad Yani	Taman Gajah Mada
1.	Jalur Pejalan Kaki	☑	☑
2.	Aksesibilitas Disabilitas	☑	☑
3.	Jalur Sepeda	–	–
4.	Tempat Duduk	☑	☑
5.	Penerangan	☑	☑
6.	Tempat Sampah	☑	☑
7.	Toilet Umum	☑	☑
8.	Area Cuci Tangan	–	☑
9.	CCTV dan Pengawasan	☑	☑
10.	Petunjuk Evakuasi dan P3K	☑	☑
11.	Sarana Bermain Anak	☑	☑
12.	Lapangan Olahraga	☑	☑
13.	Jalur Jogging	☑	☑
14.	Area Piknik	☑	☑
15.	Papan Informasi	☑	☑
16.	Irigasi	–	–
17.	Pengolahan Sampah Organik	–	–
18.	Penggunaan Energi Terbarukan	–	☑
19.	Kios Makanan atau Kantin	–	–
20.	Area Parkir	☑	☑
21.	Kolam atau Air Mancur	–	–
22.	Patung Atau Monumen	☑	–

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

4.3 Jumlah Pengunjung

Pengunjung taman kota adalah individu atau kelompok masyarakat yang menggunakan taman sebagai ruang publik untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari rekreasi, olahraga, hingga aktivitas sosial. Pemahaman tentang karakteristik, kebutuhan, dan perilaku pengunjung penting untuk memastikan taman kota dirancang dan dikelola secara optimal.

Hari		Taman Ahmad Yani			Taman Gajah Mada		
		08.00 - 09.00	12.00 – 13.00	15.00 – 16.00	08.00 – 09.00	12.00 – 13.00	15.00 – 16.00
Weekday	Senin	87 Orang	12 Orang	54 Orang	63 Orang	11 Orang	42 Orang
	Rabu	80 Orang	10 Orang	53 Orang	47 Orang	21 Orang	45 Orang
	Jumat	76 Orang	12 Orang	60 Orang	60 Orang	11 Orang	58 Orang
Weekend	Sabtu	118 Orang	17 Orang	52 Orang	83 Orang	11 Orang	28 Orang
	Minggu	123 Orang	16 Orang	41 Orang	98 Orang	26 Orang	63 Orang

Melalui table diatas, hasil observasi menunjukkan bahwa Taman Ahmad Yani lebih banyak dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia, termasuk keluarga, anak-anak, hingga lansia. Taman ini menjadi tempat yang nyaman untuk bersantai, berolahraga ringan, dan berkumpul bersama keluarga. Taman Gajah Mada, sebaliknya, cenderung lebih sering dikunjungi oleh anak muda dan komunitas tertentu, seperti pecinta olahraga, seniman jalanan, atau kelompok diskusi. Taman Ahmad Yani lebih ramai di pagi dan sore hari, terutama saat weekend, ketika banyak keluarga membawa anak-anak untuk bermain. Taman Gajah Mada cenderung lebih ramai pada sore hingga malam hari, karena banyak aktivitas komunitas dan acara yang berlangsung dan cenderung lebih sering di hari weekday dan weekend.

4.4 Perbandingan Tabel Grafik

Taman Ahmad Yani dan Taman Gajah Mada merupakan dua ruang terbuka hijau yang sering dikunjungi masyarakat untuk beragam aktivitas. Namun, kedua taman ini memiliki karakteristik pengunjung yang berbeda berdasarkan tujuan kunjungan, kelompok usia, serta aktivitas yang dominan dilakukan. Berdasarkan hasil analisa dengan membandingkan hasil perhitungan kedua taman, maka dapat di simpulkan dengan perbandingan table grafik dengan perbandingan jumlah pengunjung perwaktu dan perbandingan jenis pengunjung yang datang ke kedua taman tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Gambar 2: Grafik Weekday Taman Ahmad Yani Dan Gajah Mada

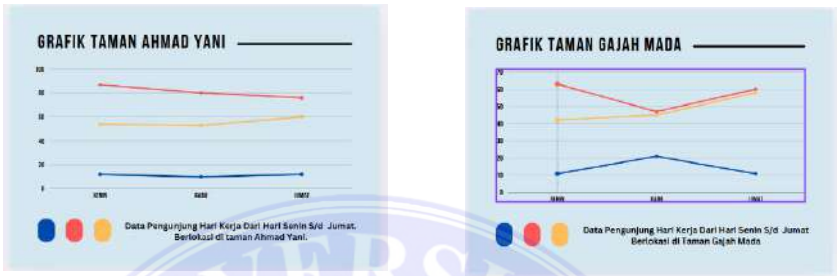

Gambar 3: Grafik Weekend Taman Ahmad Yani Dan Gajah Mada

Taman Ahmad Yani lebih ramai di pagi dan sore hari karena banyak orang berolahraga dan membawa keluarga untuk bersantai. Sedangkan Taman Gajah Mada cenderung lebih ramai di sore dan malam hari karena banyak komunitas yang beraktivitas pada waktu tersebut.

4.5 KESIMPULAN

Taman Gajah Mada lebih sering dikunjungi pada sore dan malam hari, terutama oleh komunitas yang mengadakan kegiatan seperti pertunjukan seni, diskusi, atau olahraga ekstrim seperti skateboard. Sementara Taman Ahmad Yani lebih ramai pada pagi dan sore hari karena banyak orang yang datang untuk aktivitas ringan seperti jogging atau berjalan santai bersama keluarga. Selain itu, ada perbedaan dalam aktivitas yang dilakukan di kedua taman ini.

Secara keseluruhan, kedua taman ini memiliki keunikan masing-masing yang memenuhi tuntutan masyarakat. Taman Gajah Mada lebih cocok untuk orang-orang yang ingin menghabiskan waktu bersama keluarga, sementara Taman Ahmad Yani lebih cocok untuk orang-orang yang ingin menikmati waktu yang tenang. Dengan perbedaan ini, kedua taman sangat penting dalam menyediakan berbagai jenis ruang hijau untuk rekreasi dan kegiatan sosial masyarakat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Melanira and A. Muharom Rudianto, “Identifikasi Fungsi dan Elemen Fisik Taman Tegalega Sebagai Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandung,” *J. Ilm. Arjouna Archit. Environ. J. Krisnadwipayana*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.61488/jia.v7i2.66.

[2] A. Wibowo and M. Ritonga, “Indonesian National Standard Development Needs of the City Garden Facilities,” *J. Stand.* , vol. 18, no. 3, pp. 161–170, 2016.

[3] C. A. Fithri, E. Muliana, and S. M. Hassan, “Komunitas Lokal Studi Kasus Open Public Space Di Medan ,” vol. 08, no. 01, pp. 32–36, 2021.

[4] Asiva Noor Rachmayani, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” p. 6, 2015.

[5] S. Astiandi and U. Hidayah, “Analisis Fungsi Taman-Taman Kota di Kota Bogor Berdasarkan Persepsi Masyarakat,” *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 8, no. 2, pp. 146–160, 2024, doi: 10.29244/jp2wd.2024.8.2.146-160.

[6] D. D. Saputri, “Penilaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Surabaya,” *J. Penataan Ruang*, vol. 13, no. 2, p. 42, 2018, doi: 10.12962/j2716179x.v13i2.7113.

[7] C. C. Konijnendijk, M. Annerstedt, A. B. Nielsen, and S. Maruthaveeran, “Benefits of Urban Parks - A systematic review,” *Int. Fed. Park. Recreat. Adm.*, no. January, pp. 1–68, 2013.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

ANALISIS DAYA TARIK WISATA TAMAN AIR DI PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SEBAGAI DESTINASI WISATA

Defa Hardianta Perasi 218140028
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area
defanangin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the attractiveness of the Water Park in Pantai Cermin, Serdang Bedagai Regency, as a leading tourist destination. The research employs a quantitative method with a survey approach using questionnaires distributed to visitors. The analysis focuses on key factors such as natural beauty, facility completeness, diversity of water attractions, visitor satisfaction levels, and factors influencing visits, including accessibility, ticket prices, and service quality. The findings indicate that Pantai Cermin has a high tourist appeal due to its natural beach scenery, diverse water attractions, and adequate facilities. Most visitors express satisfaction with the comfort, safety, and service quality provided. However, some aspects still need improvement, such as road access to the tourist site and enhanced digital promotion to attract more visitors.

Keywords*: tourist attraction, water park, Pantai Cermin, visitor satisfaction, tourist destination.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik wisata Taman Air di Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, sebagai destinasi wisata unggulan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner kepada pengunjung. Analisis dilakukan terhadap beberapa faktor utama, seperti keindahan alam, kelengkapan fasilitas, keberagaman wahana permainan, tingkat kepuasan wisatawan, serta faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan, termasuk aksesibilitas, harga tiket, dan kualitas pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Cermin memiliki daya tarik yang tinggi dengan keindahan pantai yang alami, wahana air yang beragam, serta fasilitas yang cukup memadai. Mayoritas pengunjung merasa puas terhadap kenyamanan, keamanan, dan kualitas layanan yang diberikan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata dan peningkatan promosi digital untuk menarik lebih banyak wisatawan.

Kata kunci: daya tarik wisata, taman air, Pantai Cermin, kepuasan wisatawan, destinasi wisata.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan dengan pulau-pulau besar dan kecil yang tersebar dari sabang hingga merauke, dengan luas laut dua pertiga dari luas negara. Keanekaragaman hayati Indonesia sangat kaya, termasuk mikroarganisme, keanekaragaman ekosistem, hewan dan tumbuhan, serta budaya kehidupan lokal dan arsitektur vernakular yang beragam di seluruh kepulauannya. Ada berbagai suku, agama, bahasa, dan adat istiadat [1]. Selama sepuluh tahun terakhir, pariwisata telah berkembang dengan sangat cepat dan menjadi fenomena global yang melibatkan jutaan orang, baik dikalangan masyarakat, industri pariwisata maupun pemerintah, dengan biaya yang sangat tinggi. Dunia pariwisata telah mengalami banyak perubahan. Ini termasuk perubahan dalam pola, jenis, dan karakteristik kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, dan sifat perkembangan itu sendiri. Dengan demikian, pariwisata harus berkembang bukan hanya secara fisik, seperti pembangunan gedung dan taman, tetapi juga secara mental, sehingga masyarakat setempat dapat beradaptasi dengan dan menerima aktivitas pariwisata [2].

Di Kabupaten Serdang Bedagai, Pantai Cermin adalah salah satu tempat wisata tepi air yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Pantai Cermin adalah salah satu tempat rekreasi tepi air yang paling populer karena memiliki pemandangan yang indah. Kondisi Pantai Cermin saat ini memiliki area hijau yang luas [3]. Kabupaten Serdang Bedagai (Sergei) merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata di provinsi Sumatera Utara, khususnya wisata bahari yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat nusantara, yaitu Pantai Cermin. Luas wilayah Pantai Cermin adalah 77,266 km² atau 7.726,6 Ha. Keadaan alam di kawasan wisata Pantai Cermin ini alamnya relatif datar (flat) dengan ketinggian dari permukaan laut (above sea level) berkisar 0-6 yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Pantai Cermin ini juga dikelilingi oleh berbagai desa, dan rawa-rawa [4].

Pemerintah Serdang Bedagai berusaha mengembangkan potensi wisata air sebagai sumber pendapatan karena lokasinya di pesisir pantai timur memiliki banyak potensi. World Tourism Organization (WTO) menyatakan bahwa objek wisata Air Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai merupakan sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan karena dapat dianggap sebagai ancolnya Jakarta atau Nusa Duanya Pulau Dewata Bali. Dengan pengembangan objek wisata Pantai Cermin, masyarakat diharapkan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dan penyediaan jasa [5].

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Penelitian ini di buat bertujuan untuk mengidentifikasi daya Tarik wisata dengan manganalis elemen-elemen yang menjadi daya tarik utama Taman Air di Pantai Cermin, seperti keindahan alam, fasilitas yang tersedia, dan keberagaman wahana permainan, menilai Tingkat kepuasan dengan Mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap pengalaman wisata di Taman Air Pantai Cermin. dan menganalisis faktor yang memengaruhi kunjungan dengan Mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, seperti aksesibilitas, harga tiket, dan kualitas pelayanan serta menyusun saran atau rekomendasi untuk pengelola dalam meningkatkan kualitas daya tarik wisata, baik dari segi fasilitas maupun promosi.

2. KAJIAN PUSTAKA

Daya tarik wisata taman air adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang dapat menarik perhatian serta minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Daya tarik ini dapat berupa keindahan alam, warisan budaya, atraksi buatan manusia, aktivitas rekreasi, hingga nilai sejarah yang ada di suatu tempat [6].

2.1 Definisi Daya Tarik Wisata Taman Air

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi, meliputi keindahan alam seperti lanskap dan pemandangan yang menarik secara visual, ketersediaan fasilitas pendukung seperti area parkir, toilet, dan tempat makan, serta keunikan atraksi yang ditawarkan, seperti wahana permainan dan acara budaya. Selain itu, kemudahan aksesibilitas, seperti kondisi jalan dan ketersediaan transportasi, serta tingkat keterjangkauan biaya masuk juga menjadi faktor penting yang memengaruhi daya tarik suatu destinasi wisata [7].

2.2 Kriteria Daya Tarik Wisata Taman Air

Kriteria daya tarik wisata taman air mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati destinasi tersebut. Beberapa kriteria utama yang perlu diperhatikan dalam menilai daya tarik taman air meliputi:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

2.2.1 Keunikan Dan Kreativitas Wahana

Daya tarik untuk mempengaruhi minat wisatawan salah satunya mencakup desain inovatif, tema menarik seperti tropis atau fantasi, serta keberagaman wahana seperti kolam ombak, seluncuran, dan water playground yang mampu memberikan pengalaman berbeda bagi pengunjung.

2.2.2 Keamanan Dan Keselamatan

Keamanan dan keselamatan juga krusial dalam menciptakan daya tarik taman air, meliputi penyediaan perlengkapan keamanan seperti pelampung dan pagar pengaman, kehadiran petugas terlatih, serta penerapan standar keselamatan internasional pada setiap wahana [8]

2.2.3 Kelengkapan Fasilitas Dan Aksebilitas

Kelengkapan fasilitas dan aksebilitas menjadi faktor penunjang kenyamanan, seperti ketersediaan toilet, ruang ganti, loker, area makan, serta fasilitas kesehatan seperti klinik atau P3K. Aksesibilitas yang mudah turut berperan penting, dengan lokasi strategis, tempat parkir memadai, serta jalur ramah bagi penyandang disabilitas dan lansia [9]

2.2.4 Kapasitas Dan Kenyamanan Dan Pengalaman Dan Aktivitas Interaktit

Kapasitas dan kenyamanan juga perlu diperhatikan, memastikan taman air mampu menampung jumlah pengunjung dengan nyaman, tata letak yang teratur, serta area istirahat yang memadai. Selain itu, pengalaman dan aktivitas interaktif yang ditawarkan, seperti pertunjukan air mancur, kompetisi seluncur, serta program edukatif, dapat meningkatkan daya tarik taman air bagi wisatawan

2.2.5 Harga Yang Kompetitif Dan Reputasi Dan Ulasan Pengunjung

Harga yang kompetitif dan nilai tambah menjadi daya tarik lain yang penting, dengan harga tiket sesuai fasilitas yang ditawarkan, adanya paket promosi, serta tambahan fasilitas seperti akses langsung ke pantai atau penginapan. Terakhir, reputasi dan ulasan pengunjung dapat mencerminkan kualitas taman air, di mana ulasan positif dan testimoni pengunjung sebelumnya menjadi faktor yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali. Dengan memperhatikan semua kriteria ini, taman air dapat menjadi destinasi wisata yang menarik, aman, dan menyenangkan bagi berbagai kalangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey/kuesioner. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang bersifat numerik mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi daya tarik taman air, seperti kualitas fasilitas, keamanan, kebersihan, dan kepuasan pengunjung. Dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada pengunjung, peneliti dapat memperoleh data yang objektif dan terukur melalui skala Likert untuk menilai tingkat kepuasan dan persepsi pengunjung terhadap taman air. Analisis statistik seperti analisis deskriptif dan regresi dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi daya tarik wisata taman air di Pantai Cermin. Metode ini juga memungkinkan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga hasilnya dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, metode kuantitatif ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan representatif mengenai daya tarik wisata taman air dan faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dapat digunakan untuk merumuskan rekomendasi pengembangan destinasi wisata di masa depan [10]. Dalam penelitian ini, adapun lokasi yang ingin diteliti yaitu Pantai Cermin (Gambar 1).

Gambar 1: Lokasi dan titik pantai Kec. Pantai Cemin Kab. Serdang Bedagai.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey (Kuesioner) yang disebarkan kepada responden yang pernah datang kelokasi Pantai Cermin. Pertanyaan pada responden berdasarkan tempat wisata yang di kunjungi oleh responden. Grafik responden berdasarkan tempat wisata bisa di lihat pada Gambar 1.

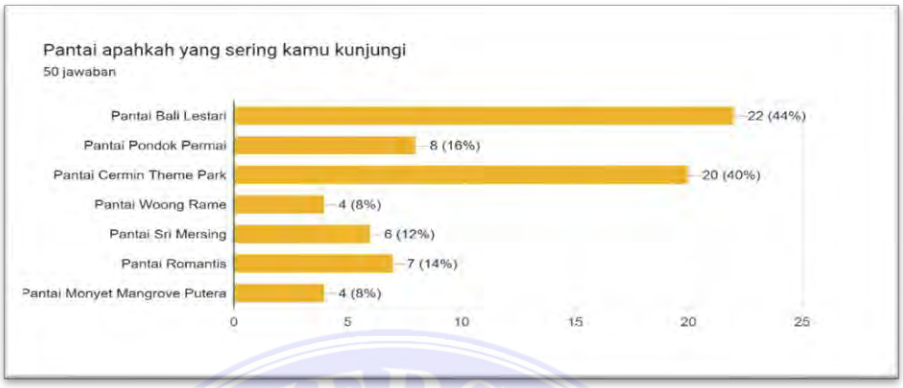

Gambar 2: Responden Berdasarkan Tempat Wisata

Data yang telah di kumpulkan kemudian di analisis, untuk memetakan posisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan wisata di kawasan Pantai Cermin.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Cermin merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Keindahan pantainya yang berpasir putih dan berair jernih menjadikannya tempat yang cocok untuk bersantai, bermain pasir, atau menikmati pemandangan matahari terbenam. Dengan suasana yang masih alami, Pantai Cermin menarik banyak wisatawan yang ingin melepaskan penat dari kesibukan kota.

4.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 50 orang dan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga perlu dijelaskan melalui beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, dan pergi dengan siapa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

- **Berdasarkan Jenis Kelamin**

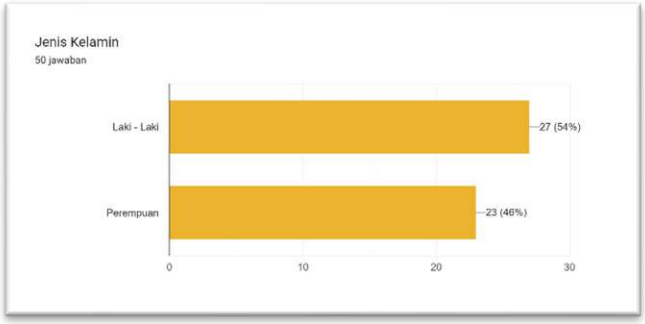

Gambar 3: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 27 orang (54%) dan responden perempuan 23 orang (46%) dari jumlah keseluruhan jumlah kuesioner.

- **Berdasarkan Usia Pengunjung**

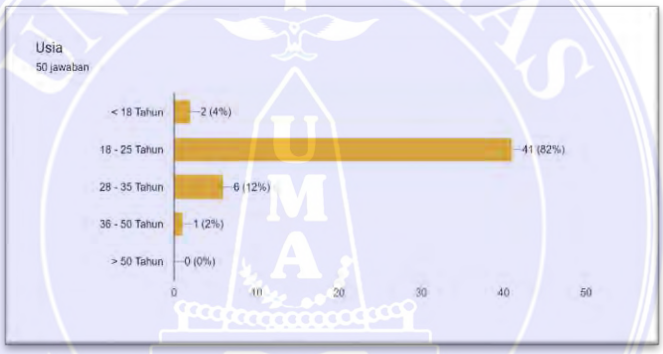

Gambar 4: Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4 menunjukkan bahwasanya usia responden 10 – 18 tahun sebanyak 2 orang atau (4%), 18 – 25 tahun sebanyak 41 orang (82%), 28 – 35 sebanyak 6 orang atau sekitar (12%), 36 - 50 tahun sebanyak 1 orang atau (2%), dan 50 tahun keatas tidak ada.

- **Berdasarkan Kunjungan Responden**

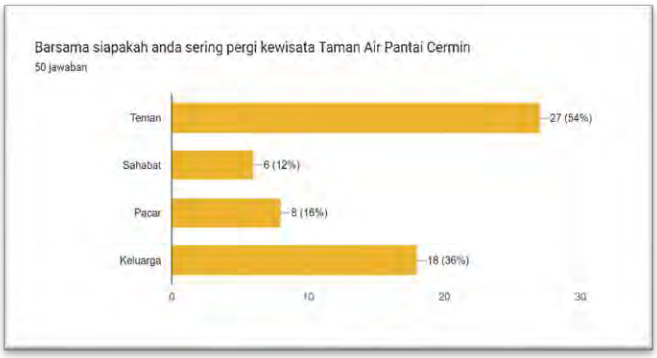

Gambar 5: Responden Berdasarkan Kunjungan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

Pada kuesioner juga terdapat peruntukan kunjungan, bersadarkan kuesioner terdapat kunjungan dengan teman 27 orang atau (54%), dengan sahabat 6 orang atau (6%), kunjungan dengan pacar 8 orang atau (16%), dan kunjungan dengan keluarga 18 orang atau (36%). Dapat di lihat pada Gambar 5.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Daya tarik wisata mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi ketertarikan wisatawan untuk berkunjung, seperti keunikan wisata, keindahan alam, fasilitas dan infrastruktur, aksesibilitas, keamanan dan kenyamanan, serta promosi dan informasi yang tersedia. Keunikan wisata mengacu pada ciri khas atau keistimewaan yang membedakan Taman Air Pantai Cermin dari destinasi wisata lainnya, sementara keindahan alam mencerminkan kualitas estetika pantai, termasuk panorama laut, pasir, dan ombak. Selain itu, fasilitas dan infrastruktur seperti wahana air, restoran, area parkir, serta aksesibilitas yang mencakup kondisi jalan dan transportasi umum turut mempengaruhi daya tarik wisata. Faktor keamanan dan kenyamanan juga menjadi pertimbangan utama bagi wisatawan dalam memilih destinasi wisata, begitu pula dengan strategi promosi yang efektif melalui berbagai media yang dapat meningkatkan daya tarik Pantai Cermin.

- **Deskripsi Kepuasan Terhadap Keunikan Wahana**

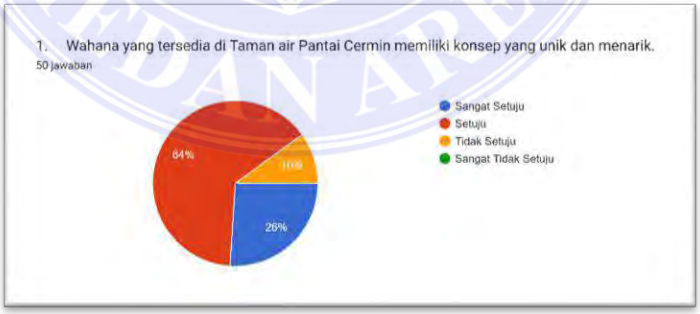

Gambar 6: Responden Berdasarkan Keunikan Wahana

Berdasarkan data di atas, dapat di jelaskan bahwasanya responden memiliki Tingkat kepuasan yang di mana pada kuesioner terdapat sangat setuju 26 %, setuju 64%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 0%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang setuju untuk keunikan wahana yang berada di lokasi pantai cermin.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

- **Deskripsi Kepuasan Tingkat Keamanan**

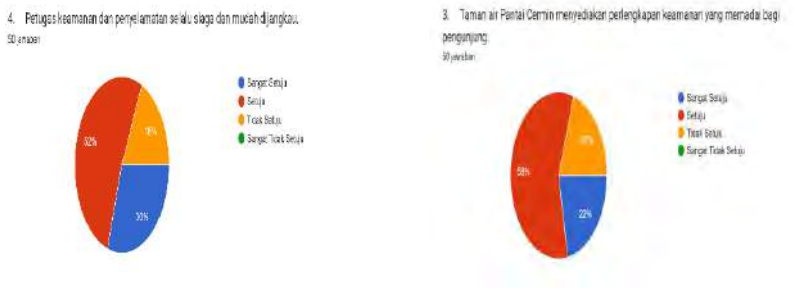

Gambar 7: Responden Berdasarkan Tingkat Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar wisatawan menyatakan bahwa tingkat keamanan di Taman Air Pantai Cermin sudah sangat baik. Wisatawan merasa aman selama berkunjung, baik saat menikmati wahana air maupun saat berada di area sekitar pantai. Keberadaan petugas keamanan serta fasilitas pendukung seperti rambu-rambu keselamatan dan perlengkapan keamanan yang memadai memberikan rasa nyaman bagi pengunjung. Dengan adanya tingkat keamanan yang tinggi, wisatawan lebih leluasa menikmati berbagai aktivitas wisata tanpa rasa khawatir, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik destinasi ini sebagai pilihan wisata yang aman dan nyaman.

- **Deskripsi Kepuasan Fasilitas**

Gambar 8: Responden Berdasarkan Tingkat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan setuju bahwa fasilitas di Taman Air Pantai Cermin sudah memadai. Berbagai fasilitas seperti wahana permainan air, area parkir yang luas, kamar mandi bersih, tempat istirahat yang nyaman, serta restoran dan pusat kuliner yang beragam memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu, ketersediaan tempat ibadah dan ruang ganti yang layak semakin menambah nilai positif bagi wisatawan. Dengan fasilitas yang baik, pengalaman wisata menjadi lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke destinasi ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Taman Air Pantai Cermin di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki daya tarik wisata yang cukup tinggi, didukung oleh keindahan alam, keberagaman wahana permainan air, serta fasilitas yang memadai. Faktor-faktor ini menjadi alasan utama wisatawan memilih destinasi ini sebagai tempat rekreasi. Keamanan di kawasan wisata juga mendapat penilaian positif dari wisatawan, di mana keberadaan petugas keamanan, rambu-rambu keselamatan, serta perlengkapan pendukung menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung.

Selain itu, fasilitas yang tersedia, seperti area parkir yang luas, kamar mandi bersih, tempat istirahat yang nyaman, serta restoran dan pusat kuliner yang beragam, turut memberikan pengalaman wisata yang lebih menyenangkan. Aksesibilitas menuju lokasi juga relatif mudah dijangkau, meskipun beberapa wisatawan mengeluhkan kondisi jalan yang perlu perbaikan lebih lanjut. Dengan berbagai keunggulan ini, Taman Air Pantai Cermin mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung, baik secara individu, bersama keluarga, maupun dalam kelompok wisata.

Saran

Untuk meningkatkan daya tarik wisata, pengelola Taman Air Pantai Cermin disarankan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan infrastruktur, termasuk pemeliharaan wahana permainan air dan kebersihan lingkungan. Selain itu, perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata perlu menjadi perhatian agar wisatawan dapat lebih nyaman dalam perjalanan.

Pengelola juga dapat memperkuat strategi promosi melalui media sosial dan platform digital guna menjangkau lebih banyak wisatawan, terutama dari luar daerah. Peningkatan variasi wahana serta penyelenggaraan acara atau festival tematik juga dapat menjadi daya tarik tambahan bagi pengunjung. Terakhir, kolaborasi dengan masyarakat sekitar dalam pengelolaan wisata dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas, sekaligus menciptakan lingkungan wisata yang lebih berkelanjutan**.**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

DAFTAR PUSTAKA

[1] J. A. Gadi Djou, "Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende," *J. Kawistara*, vol. 3, no. 1, 2013, doi: 10.22146/kawistara.3958.

[2] A. L. Belakang, "Yani Rahmania, 2016 ANALISIS PERBANDINGAN KEPUASAN WISATAWAN MANCANEGARA DAN WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP PERTUNJUKAN ANGKLUNG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI SAUNG ANGKLUNG UDJO Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu," 2016.

[3] Rahma Wardani Siregar and B O Y Marpaung, "Penataan Kembali Ruang Terbuka Pada Kawasan Pantai Cermin Sebagai Tujuan Wisata Tepi Air," *Talent. Conf. Ser. Energy Eng.*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.32734/ee.v2i1.401.

[4] P. Wiharjokusumo, D. Girsang, and ..., "Bakti Sosial Pariwisata Pengabdian Pada Masyarakat Desa Pantai Cermin Kanan Kabupaten Serdang Bedagai," *... Pengabdi. ...*, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: http://journal.akpardarmaagung.ac.id/index.php/JPKMA/article/view/65%0Ahttps://journal.akpardarmaagung.ac.id/index.php/JPKMA/article/download/65/57

[5] M. Sirait and M. Pinem, "Analisis Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Serdang Bedagei," *Jupiis J. Pendidik. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.24114/jupiis.v11i1.12236.

[6] M Fathurrahman Nurul Hakim, "Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah," *J. Tour. Econ.*, vol. 2, no. 1, pp. 10–19, 2024, doi: 10.36594/jtec/qqsjhp50.

[7] M. Andini, "Analisis Potensi dan Daya Tarik Wisata Taman Way tebabeng di Desa Jagang," *Pengabdi. Kpd. Masy. Cendekia*, vol. 1, no. 2, pp. 54–63, 2022, doi: 10.47637/pkmcendekia.v1i2.483.

[8] K. Bone and K. Bone, "Analisis Daya Tarik Wisata Air Terjun Ilohu ' uwa," vol. 1, no. 1, pp. 15–23, 2024, doi: 10.37905/jrpi.v1i1.27945.

[9] N. Zahiroh, D. Dinanti, and T. A. Rachmawati, "Penilaian Potensi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Pamekasan," *Plan. Urban ...*, vol. 12, no. 0341, pp. 2018–2023, 2023, [Online]. Available: https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/616

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25

[10] D. F. Berlianti, A. Al Abid, and A. C. Ruby, “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 1861–1864, 2024.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 9/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)9/5/25